

**PELAKSANAAN PENGAJIAN ANAK-ANAK DALAM
MENINGKATKAN AKHLAK DI MUSHOLAH BAITUL
RAHMAN DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN
SUNGAIBAHAR KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*



Oleh :
BARUNA DWI KUSUMA
NIM : 201172214

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl.Jambi-Ma.Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax: (0741)58183 – 584118 Website: www.uinjambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor : B - 559 /D-I/KP.01.2/03/2023

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pengajian Anak-Anak dalam Meningkatkan Akhlak di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi”. Yang telah dimunaqasyahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 08 Mei 2023
Jam : 13:00 – 14:30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah FTK
Nama : Baruna Dwi Kusuma
NIM : 201172214
Judul : Pelaksanaan Pengajian Anak-Anak dalam Meningkatkan Akhlak di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Rasidin, M.Ag (Ketua Sidang)		13/7 2023
2.	Husarida, M.Sc.Ed (Sekretaris Sidang)		17/7 2023
3.	Nasir, S.Ag., M.Fil.I (Penguji I)		13/7 2023.
4.	J.M Eka Fitrianda, M.Pd (Penguji II)		13/7-2023
5.	Dr.Drs.M.Rafiq, M.Ag (Pembimbing I)		13/7
6.	Elly Surayya, S.Ag, M.Pd (Pembimbing II)		11/7-2023

Jambi, Mei 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN STS Jambi



Fadlilah, M.Pd
NIP. 196707111992032004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Persetujuan Skripsi Tugas Akhir					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R.0		1-1

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : Nota Dinas

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sulthan Thaha
Saifuddin Jambi

Di_
Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi :

Nama : Baruna Dwi Kusuma
Nim : 201172214

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pengajian Anak-Anak Dalam Meningkatkan Akhlak Di
Musholah Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai
Bahar Kabupaten Muaro Jambi.

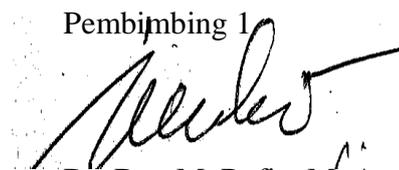
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diinaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jambi, Agustus 2022

Pembimbing 1



Dr. Drs. M. Rafiq, M. Ag
NIP. 195812311986031054

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin

Persetujuan Skripsi Tugas Akhir

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R.0		1-1

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : Nota Dinas

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sulthan Thaha
Saifuddin Jambi
Di_

Jambi

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi :

Nama : Baruna Dwi Kusuma

Nim : 201172214

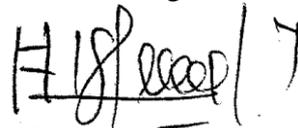
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pengajian Anak-Anak Dalam Meningkatkan Akhlak Di
Musholah Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai
Bahar Kabupaten Muaro Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diinaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Jambi, Agustus 2022
Pembimbing II



Ely Surayya, S.Ag, M.Pd
NIP. 196910201995032002

PERSYARATAN ORISINALITAS

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya Menyatakan dengan sesungguhnya Skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Agustus 2022



Baruna Dwi Kusuma
201172214

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin dengan rahmat Allah SWT Skripsi yang sederhana ini dapat saya selesaikan dengan baik, sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, saya persembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan cinta, kasih, perhatian, serta motivasi dalam menuntut ilmu.

Ku persembahkan karya ini kepada orang yang sangatku kasih dan kusayangi Ayahanda Thamrin dan Ibunda Nita Kesumawati tercinta dan untuk Mbakku yang tersayang Juwita Kusuma Wulandari, terimakasih yang sebesar-besarnya yang telah banyak memberikan ilmu, cinta, kasih, dan sayang keapada anaknya ini, dengan penuh rasa ikhlas, cinta dan do'a restu, yang tealah membesarkanku dan mendidikku tanpa sedikitpun keluh yang terucap. Yang selalu menjadi penyemangat dan penguat untukku dalam meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.

Terhusus kepada dosen pembimbing skripsi Bapak Dr.Drs.M,Ag dan Ibu Ely Surayya,S.Ag,M.Ag, terimakasih atas bimbingannya dalam memberikan pemikiran-pemikiran dan pemasukan ini berkat do'a dan dorongan motivasinya saya dapat menyelesaikan skripsi ini, dan gambaran ide-ide dalam setiap proses penyelesaian skripsi.

Terimakasih kepada Sahabat PAI yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya, yang telah membantu dan memberikan dorongan dan semangat agar skripsi ini cepat terselesaikan dengan baik.

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat ku persembahkan kepada kalian semua, Terimakasih beribu terimakasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى
الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya :

Sesungguhn yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan sholat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. At-taubah : 18).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga tetap terlimpahkan kepadajunjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mencurahkan hidupnya untuk menyempurnakan akhlak dan menjadi rahmat bagi umat manusia.

Skripsi ini adalah salah satu wujud di antara karunia Allah yang dilimpahkan kepada penulis melalui kemampuan mencurahkan pemikiran kedalam rangkaian karya tulis ini. Selanjutnya penulisan skripsi ini merupakan kewajiban bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana strata (S.1) di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Di samping itu juga penulis ingin menyumbangkan karya demi nusa dan bangsa dan agama.

Adapun judul skripsi ini adalah **“Pelaksanaan Pengajian Anak-anak dalam Meningkatkan Akhlak di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi”**. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak dapat berbuat banyak tanpa bantuan, arahan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Karena itu penulis merasa bersyukur kehadirat Allah SWT dan menghaturkan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof Dr. H. Suaidi Asy'ari, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmul Hayat, M. Pd. I selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Yusria, S.Ag, M.Pd selaku wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Bobby Syefrinando, S. Si., M. Si dan Bapak Dr. H Salahudin, S. Pt., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam dan segenap dosen di lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Dr. Drs. M. Rafiq, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Elly

Surayya, S.Ag.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik serta memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Staf dan Karyawan dan Pimpinan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah membantu penulis dalam melengkapi referensi dalam penulisan skripsi ini.
8. Guru Ngaji di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca. Di samping itu, disadari juga bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu diharapkan semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi kebaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT kita memohon ampunan-Nya, dan kepada manusia kita memohon kemanfaatannya. Semoga amal kebijakan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, Agustus 2022



Baruna Dwi
Kusuma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRAK

Nama : Baruna Dwi Kusuma

NIM 201172214

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pelaksanaan Pengajian Anak-Anak Dalam Meningkatkan Akhlak Di Musholah Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi

Agama bukan sesuatu yang dapat dipahami melalui definisi-definisi belaka, melainkan hanya dapat dipahami melalui deskripsi nyata yang bersumber dari sebuah keyakinan yang utuh (Sisi batin). Mushola Baitul Rahman di Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi membentuk sebuah pengajian untuk berkontribusi dalam pembentukan akhlak bagi anak-anak di Desa tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka timbullah beberapa rumusan masalah : (1) Bagaimana Proses Kegiatan Pengajian Anak-anak dilaksanakan di Musholah Baitul Rahman Desa Suka Makmur? (2) Bagaimana Langkah-langkah Pembinaan dalam Membimbing Anak- anak di Musholah Baitul Rahman Desa Suka Makmur? (3) Bagaimana Perkembangan Akhlak Anak-anak yang mengikuti kegiatan Pengajian di Musholah Baitul Rahman Desa Suka Makmur?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Teknik Pengumpulan Data menggunakan Metode Observasi, Metode Wawancara dan Metode Dokumentasi. Sedangkan Teknik Analisis Data yang digunakan adalah Reduksi Data, Penyajian Data, Verifikasi/Penarikan Kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : (1) Adapun

proses-proses pengajian di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur adalah sebagai berikut : Pembacaan Doa untuk memulai pengajian dengan berjama'ah, Kegiatan pengajian di mulai dan Pembacaan Doa untuk menutup pengajian dengan berjama'ah. (2) Adapun Langkah-Langkah Pembinaan Pada pengajian di Mushola Biatul Rahman Desa Suka Makmur mempunyai ciri khas pembinaan tersendiri, adalah sebagai berikut : Pembinaan dengan Meneladani, Pembinaan dengan Membiasakan, Pembinaan dengan Menasehati, Pembinaan dengan Memberi Hukuman, Pembinaan dengan Memberi Hafalan. (3) Salah satu hal menonjol yang harus ditampil oleh anak-anak yang ikut dalam pengajian yang diajarkan oleh para guru di Mushola Baitul Rahman adalah sebagai berikut : Akhlak terhadap guru, Akhlak terhadap orang tua, Akhlak terhadap teman.

Kata Kunci : Pengajian – Meningkatkan - Akhlak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

Name : Baruna Dwi Kusuma

NIM : 201172214

Study Program : Islamic Education

Title : Implementaition of Children's Studies in improving Children's Morals in the Baitul Rahman Mosque Village Suka Makmur Subdistrict Sungai Bahar Regency Muaro Jambi.

Religion is not something that can be understood through mere definitions, but can only be understood through real descriptions that originate from a complete belief (Inner side). In that Condition, an Understanding of religious values then becomes a need to anticipate these conditions in forming morals Baitul Rahman Mosque in the Village Suka Makmur Subdistric Sungai Bahar Regency Muaro Jambi.

Based on the background of the problem above, several problem formulations arise : (1). how is the process of Children's recitation actives carried out at the Baitul Rahman Mosque in Suka Makmur Village?

(2). What are the coaching steps in guiding Children in the Baitul Rahman Mosque ? (3). How is the moral development of Children who take part in recitation activies at the Baitul Rahman Mosque ?

This Study a qualitative approach, as an effort to provide answers to the problems that have been laid out, because it uses a descriptive analysis approach. Data Collection techiques using observations methods, interview methods and documentations methods. While the data analysis technique used is data Reduction, Display Data, Conclusion Drawing.

From the result of this study it can be concluded that :(1) the recitation process at the Baitul Rahman Mosque in the Suka Makmur Village are as follows : Recite the prayer to start reciting in congregation.(2). As for the stepes for coaching in recitation at the Baitul Rahman prayer room, Suka Makmur Village, it has its own

characteristics of coaching by imitating, coaching by getting used to, coaching by giving punishment, coaching by giving rote. (3). One that stands out that must be displayed by the children who participate in the recitation taught by the teachers at the Baitul Rahman Prayer room is as follows : Morals towards teachers, morals towards parents, morals towards friends.

Keywords : Study – Increase – Morals.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	i
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Permasalahan	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Pengajian	9
2. Unsur Unsur dalam Pengajian.....	9
3. Pengertian Akhlak Dan Ruang Lingkupnya	10
4. Pengertian Pengajian	18
5. Indikator Peningkatan Akhlak.....	19
6. Metode Pembinaan Akhlak Anak – Anak	20
B. Studi Relevan.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	23
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	23
C. Jenis dan Sumber Data.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data	28
F. Triangulasi Data	30
G. Jadwal Penelitian	30
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Temuan Umum.....	32
B. Temuan Khusus dan Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Thaha Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Thaha Saifuddin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama dan Akhlak, merupakan dua hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Disebabkan kualitas keberagamaan seseorang ukurannya adalah akhlaknya. Akhlak merupakan sebuah pilar penting dalam agama Islam. Semua aspek ajaran Islam mustahil terlaksana dengan baik tanpa adanya akhlak yang baik. Dalam Islam akhlak merupakan dimensi nilai dari syariat Islam. Jika syariat berbicara tentang syarat rukun, sah atau tidak sah, maka akhlak merupakan salah satu ajaran Islam yang harus dimiliki oleh setiap Muslim. Dengan demikian, perlu sekali umat Islam mempunyai kesadaran mengenai pentingnya pendidikan Akhlak sejak usia dini, anak-anak mesti dididik dengan baik sehingga berakhlak baik.

Agama sebagai bentuk keyakinan manusia terhadap yang maha kuasa yang selalu menyertai seluruh ruang lingkup kehidupan manusia. Baik kehidupan individu, kehidupan sosial maupun kehidupan bermasyarakat. Pemahaman dan pelaksanaan yang mendalam terhadap kehidupan beragama menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi manusia berinteraksi dengan sekitarnya. Karenanya, pendidikan agama dalam segala jenjang dan strukturnya sangat mempengaruhi tiap individu dalam menambah pemahaman mempengaruhi perbuatannya sehari-hari (Ramaliyus, 2002).

Agama bukan sesuatu yang dapat dipahami melalui definisi- definisi belaka, melainkan hanya dapat dipahami melalui deskripsi nyata yang bersumber dari sebuah keyakinan yang utuh (Sisi batin). Untuk itu agama dapat diartikan sebagai gejala yang begitu sering “terdapat di mana-mana” dan agama berkaitan dengan usaha-usaha manusia untuk mengukur dalamnya makna dari keberadaan diri sendiri dan keberadaan alam semesta, selain itu agama dapat membangkitkan kebahagiaan batin yang paling sempurna dan juga mengatasi perasaan takut. Sebagai petunjuk agama menjadi kerangka acuan dalam berfikir, bersikap, dan berperilaku agar

sejalan dengan keyakinan yang dianutnya. Pesatnya perkembangan arus teknologi dan informasi sangat berpengaruh besar pada tingkah laku individu terutama bagi kalangan anak-anak dan pelajar yang masih sangat membutuhkan bimbingan terhadap pengaruh informasi dan budaya yang datang dari sekitarnya (Mulyadi, 2013).

Pada kondisi itulah, pemahaman terhadap nilai-nilai keagamaan kemudian menjadi kebutuhan untuk mengantisipasi kondisi tersebut dalam membentuk akhlak. Musholah Baitul Rahman di Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi membentuk sebuah pengajian untuk berkontribusi dalam pembentukan akhlak bagi anak-anak di Desa tersebut. Anak-anak akan sangat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap segala sesuatu yang terjadi, baik hal-hal yang bersifat positif maupun negatif.

Penulis melakukan Observasi di Mushola Baitul Rahmah tentang bagaimana keadaan ahlak anak-anak yang mengaji di Mushola tersebut. Dari pantauan penulis keadaan ahlak anak-anak yang mengikuti pengajian tersebut dapat penulis simpulkan bahwa anak-anak kurang merespon dengan baik apa yang di arahkan oleh gurunya, pada saat mengaji anak-anak lebih banyak bermain dan susah untuk di atur (Observasi di Mushola Baitul Rahman). Selanjutnya penulis mencoba mewawancarai salah satu guru yang mengajar yaitu ustad Zaki tentang bagaimana ahlak anak-anak yang mengikuti pengajian di Mushola Baitul Rahmah.

Menurut Ust Zaki:

“Anak-anak yang mengikuti pengajian cukup banyak, ada beberapa rt yang ikut pengajian disini. ya, yang namanya anak-anak susah diatur mereka lebih suka bermain, disini rata-rata anak-anak yang berusia 5-9 tahun ada juga beberapa yang berumur 10-15 tahun. kalau yang sudah remaja mereka bagus dan bisa diatur. ahlak anak-anak disini ya ada yang baik ada juga yang tidak baik, misalnya suka mengganggu temannya, suka mengejek temannya, dan ada juga yang suka membantah atau melawan sam kami gurunya. Itulah anak-anak makanya kita harus mempersiapkan pendidikan yang baik untuk mereka agar mereka mendapatkan pendidikan yang baik, sehingga mereka dapat memiliki ahlak yang baik” (Wawancara Ustadz Zaki, 20 Desember 2021).

Dari hasil wawancara diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa anak-anak yang mengaji di Mushola baitul Rahmah rata-rata berusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



5-9 tahun dan ada juga yang berumur 10-15 tahun. Ahlak dari anak-anak yang mengaji di Mushola Baitul Rahmah cukup beragam ada yang baik ada jugayang buruk, dan itulah peran dari dunia pendidikan untuk memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anak sehingga mereka mendapatkan pendidikan yang baik untuk menumbuhkan arakter dan akhlak mereka.

Pendidikan dapat membentuk seseorang menjadi lebih baik sebelum ia di didik. Melalui pendidikan di ajarkan bagaimana nilai-nilai kebaikan kepada seseorang sehingga ia mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk. di antara solusi yang perlu dipertimbangkan dalam membentuk kepribadian dan tingkah laku adalah melalui pendidikan agama. Pendidikan Islam merupakan sebuah kegiatan yang berproes melalui tahapan-tahapan dan tingkatan-tingkatan, maka tujuan dari pendidikan itu harus sesuai dengan tahapan, klasifikasi tingkatan yang dinamis, karena tujuan pendidikan Islam bukan merupakan suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi tujuan pendidikan Islam harus berkembang dinamis sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik dan perkembangan zaman (Amin Abdullah, 1995).

Orang tua berkewajiban memberikan pendidikan agama kepada anak, agar anak mengetahui aspek agama Islam secara keseluruhan. Materi pendidikan yang perlu di berikan kepada anak antara lain Ilmu Al-Quran, ilmu hadits, ilmu fiqih, keimanan (Aqidah), Sejarah Islam, Akhlak (Tingkah laku) dan berbagai ilmu islam lainnya yang disesuaikan dengan jenjang umur dan kondisi intelektual anak. Apabila pendidikan Agama itu tidak diberikan kepada si anak sejak kecil, maka akan sukarlah baginya untuk menerima nanti kalau ia sudah dewasa, karena dalam kepribadiannya yang terbentuk sejak kecil itu, tidak dapat unsur-unsur agama (Mardiah, 2015).

Pengajian merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat bimbingan pengajaran tentang masalah keagamaan (Ade Irmala Waulat, 2015). Pengajian yang penulis maksudkan dalam pembahasan ini adalah dampak pengajian keagamaan dalam membina Akhlak anak-anak di Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. Pengajian di Musholah Baitul Rahman merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya di sampaikan pengetahuan agama yang sangat penting untuk panduan hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

baik di dunia maupun di akhirat kelak. Selain pendidikan formal yang diterima anak-anak melalui pendidikan TK dan SD keberadaan lembaga informal seperti pengajian diyakini menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perubahan akhlak, tingkah laku, adab dan kemampuan anak bersosialisasi terhadap orangtua, lingkungan dan masyarakat. Jambi kegiatan pengajian ini mendapat dukungan dari tokoh masyarakat, dukungan itu berupa bantuan moril maupun materil guna kelangsungan jalannya kegiatan di pengajian tersebut. Bagaimana keberadaan dan kontribusi pengajian anak-anak tersebut dalam upaya mendidik dan membentuk akhlak pragerasi muda yang ada dilingkungan sekitarnya, hal ini belum layak di ketahui orang.

Di Musholah Baitul Rahman Desa Suka Makmur, Guru ngaji adalah seseorang yang atas kesadaran tinggi dan panggilan suci bersedia mewakafkan diri menjadi seorang guru al-quran. Pada awalnya, guru ngaji adalah seseorang yang secara spesifik membimbing “Bagaimana membaca Al-quran yang benar”. Namun, pada kenyataannya, guru ngaji tidak sekedar itu, tetapi juga membimbing insan yang belajar untuk mengerti apa saja mengenai urusan agama Islam, dari mulai cara shalat hingga membaca al-quran yang benar. Dalam perkembangannya, masyarakat juga menjadikan guru ngaji menjadi sosok yang di harapkan mampu memberikan alternative dan jalan keluar dalam berbagai persoalan masyarakat, guru di Musholah Baitul Rahman mendidik anak menjadi “Pembaca Al-Qur’an yang mahir serta berakhlak mulia” bertumpu pada pundak guru ngaji. Dalam pengajian di TPQ Mushola Baitul Rahman para murid diajari adab atau akhlak terhadap guru, terhadap yang lebih tua, terhadap sesama dan akhlak dalam bersosial. Dengan demikian para murid bisa lebih menjadi anak-anak yang beradab dan berakhlakul karimah karena pengajaran yang diajarkan para guru bukannya hanya sebatas teori saja tetapi langsung dengan mempraktekkan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas adanya keberagaman akhlak anak-anak yang mengaji di Mushola Baitul Rahmah maka peneliti tertarik untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang Pelaksanaan Pengajian Anak-anak dalam Meningkatkan Akhlak di Musholah Baitul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi dan untuk mencoba melakukan analisa sejauh mana pelaksanaan pengajian anak-anak dalam meningkatkan akhlak tersebut.

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu peneliti batasi permasalahan yang terdapat di dalam penelitian ini yaitu :

1. Peran Guru ngaji dalam menyikapi Akhlak dalam proses pelaksanaan Pengajian Anak-anak di Musholah Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi.
2. Meningkatkan Akhlak Mahmudah (Akhlak yang terpuji) dalam pelaksanaan Pengajian Anak-anak Terhadap Prilaku Jasmani, Rohani, dan Sikap.
3. Anak yang di Maksud disini adalah dengan usia 6-12 tahun di RT 04 Desa Suka Makmur.

C. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah sebagaimana yang telah diterangkan sebelumnya, maka yang menjadi pokok masalah adalah : Bagaimana Pelaksanaan Pengajian Anak-anak Dalam Meningkatkan Akhlak di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Bahar Selatan Kabupaten Muaro Jambi. Pokok masalah ini lebih jauh dapat dirumuskan dalam beberapa butir pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana Proses Kegiatan Pengajian Anak-anak dilaksanakan di Musholah Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi?
2. Bagaimana Langkah-langkah Pembinaan dalam Membimbing Anak-anak di Musholah Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Bahar Selatan Kabupaten Muaro Jambi?
3. Bagaimana Perkembangan Akhlak Anak-anak yang mengikuti kegiatan Pengajian di Musholah Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. M. N. I.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Penelitian ini secara umum diusahakan untuk mengetahui Pelaksanaan Pengajian Anak-anak dalam Meningkatkan Akhlak di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Bahar Selatan Kabupaten Muaro Jambi. Lebih khusus penelitian ini di uraikan sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai, dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Proses Kegiatan Pengajian Anak-anak di Musholah Baitul Rahman Desa Suka Makmur.
2. Untuk Menjelaskan langkah-langkah Pembinaandalam membimbing Anak-anak di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur.
3. Untuk Mengetahui Perkembangan Akhlak Anak-anak yang mengikuti kegiatan Pengajian di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur.

2. Kegunaan Penelitian

Lebih jauh, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan suatu manfaat diantaranya :

1. Untuk memperoleh pengalaman ilmiah dalam penulisan karya tulis ilmiah, agar penulis mampu mengembangkan kedalaman bentuk tulisan bagi penulis.
2. Untuk langgar adalah sebagai bahan masukkan dalam rangka mengambil kebijakan untuk meningkatkan keberadaan pengajian remaja terhadap pembentukan Akhlak.
3. Penulisan ini sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri SulthanThaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Pengertian Pengajian

Kata Pengajian berasal dari kata “Kaji” artinya mempelajari tentang ilmu agama. Pengajian bisa disebut dengan Majelis Ta’lim. Kata Istilah Majelis Ta’lim berasal dari Bahasa Arab Yaitu Majelis yang artinya tempat duduk dan Ta’lim yang bearti belajar. Jadi, Majelis Ta’lim dapat kita pahami adalah tempat belajar menuntut ilmu. Adapun Majelis Ta’lim merupakan istilah dalam lembaga pendidikan non formal yang terdiri dari para jama’ah sesuai dengan tingkatan umurnya yang memiliki kurikulum pengajian keagamaan (Puslitbang, 2007: 32)

Pengertian Majelis Ta’lim menurut Helmawati adalah sebagai berikut : Majelis Ta’lim Merupakan tempat belajar, menjelaskan menerangkan tentang seputaran kajian keagamaan secara khusus dan secara umum mencakup keilmuan dalam keseharian yang dilandasi dengan dalih keagamaan yang diajari bahkan diulang secara berulang-ulang sehingga para jama’ah dapat ditangkap dan dipahami serta dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian para jama’ah akan merasa termotivasi dan bisa menjadikan petunjuk untuk kehidupan dunia terlebih kehidupan akhirat.

Pengajian atau Majelis Ta’lim adalah tempat membentuk karakter seorang muslim yang baik, tangguh dan taat serta bertaqwa kepada Allah SWT. Kegiatan pengajian biasanya dilaksanakan dalam bentuk metode ceramah dengan penyampaian dan cara-cara tertentu oleh para pendakwah. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya pengajian adalah lembaga pendidikan non formal yang mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan yang diajarkan oleh para guru, pendakwah untuk menjadikan manusia yang berilmu, beriman dan bertaqwa (Helmawati, 2013:80)

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengajian adalah suatu lembaga pendidikan nonformal yang didalamnya mempelajari ilmu-ilmu agama, yang dilakukan oleh seorang guru atau da'i, untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia, agar selamat dunia akhirat.

1. unsur-unsur dalam Pengajian

a. Mu'alim

Mu'alim adalah seorang guru atau yang mengajarkan dan menyampaikan materi keilmuan. Adapun karakteristik seorang mu'alim adalah sebagai berikut :

- Cerdas
- Toleransi
- Lemah Lembut
- Sopan santun
- Merujuk pada Al-Quran dan Hadits
- Memahami adab-adab Dakwah

b. Muta'alim

Muta'alim adalah pelajar, murid atau jama'ah dalam sebuah pengajian. Adapun beberapa kepribadian harus melakat pada diri seorang muta'alim adalah sebagai berikut :

- Sabar
- Patuh
- Wara'
- Tawaddu'
- Semangat
- Cerdas
- Sopan santun

c. Al-Ilmu

Al-ilmu merupakan materi atau pokok kajian dalam sebuah pengajian yang membahas tentang Ilmu tentang ajaran agama Islam. Adapun beberapa materi pengajaran agama Islam sebagai berikut :

- Akhlak
- Fikih



- Hadits
- Tauhid
- Tafsir
- Al-Quran
- Masalah-masalah keagamaan

d. Yu'allim

Yu'allim adalah proses kegiatan pembelajaran dalam tahap ini para mu'allim harus memberikan pemahaman dan penjelasan yang mudah dipahami sehingga bisa melekat dalam tubuh muta'allim dan mudah dalam mengamalkannya.

2. Pengertian Akhlak dan Ruang Lingkupnya

a) Pengertian Akhlak

Dalam pengertian sehari-hari akhlak umumnya disamakan artinya dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun dalam bahasa Indonesia, dan tidak berbeda pula dengan arti kata moral, ethic dalam bahasa Inggris. Manusia akan menjadi sempurna jika mempunyai akhlak terpuji serta menjauhkan segala akhlak tercela (Mansur, 2009). Secara Keabsahan akhlak bisa baik dan juga bisa buruk, tergantung tata nilai yang dijadikan landasan atau tolak ukurnya. Di Indonesia, kata akhlak selalu berkonotasi positif. Orang yang baik sering disebut orang yang berakhlak, sementara orang yang tidak berlaku baik disebut orang yang tidak berakhlak.

Akhlak atau dalam bahasa Arab Khuluq adalah perangai atau budi pekerti. Akhlak secara etimologi itu berarti perangai, adat, tabiat, atau sistem perilaku yang dibuat, karenanya akhlak secara kebahasaan bisa baik atau buruk, tergantung kepada tata nilai yang dipakai sebagai landasannya (Muhammad Alim, 2011). Sedangkan untuk merujuk arti akhlak ini dapat diambil beberapa pendapat para imam, sebagai berikut: "Sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan". Imam Ghazali berpendapat: "Sifat yang tertanam dalam jiwa yang



menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”.

Beberapa ahli mengutarakan pendapatnya mengenai pengertian akhlak secara terminology diantaranya Ibn Maskawaih beliau mendefinisikan akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya.

Untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan. Akhlak menurut Prof. Dr. Ahmad Amin yaitu suatu ilmu yang menjelaskan baik dan buruk, menerangkan yang harus dilakukan, menyatakan tujuan yang harus dituju dan menunjukkan apa yang harus diperbuat. Di dalam buku akhlak dalam berbagai dimensi, akhlak yaitu sifat-sifat yang berurat berakar dalam diri manusia, serta berdasarkan dorongan dan pertimbangan sifat tersebut, dapat dikatakan bahwa perbuatan tersebut baik atau buruknya dalam pandangan manusia.

Jadi pada hakikatnya Khuluk (budi pekerti) atau akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa di buat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Ketinggian budi pekerti atau dalam bahasa Arab disebut akhlakul Karimah yang terdapat pada seseorang yang menjadi seseorang itu dapat melaksanakan kewajiban dan pekerjaan dengan baik dan sempurna, sehingga menjadikan seseorang itu hidup bahagia. Sebaliknya apabila manusia buruk akhlaknya, kasar tabiatnya, buruk prasangkanya terhadap orang lain, maka itu sebagai pertanda bahwa orang itu akan hidup resah sepanjang hayatnya dan budi pekerti atau akhlak yang di maksud di sini ialah bukan semata- mata teori yang muluk-muluk tetapi akhlak sebagai tindak tanduk manusia yang keluar dari hati (Muhammad Rifa’i, 1993).

Terdapat dua jenis Akhlak dalam Islam yaitu Akhlak Mahmudah (Akhlak terpuji) adalah akhlak yang baik dan benar menurut syariat



Islam, dan Akhlak Mazmumah (Akhlak tercela) adalah akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut ajaran Agama Islam. Disini Penulis hanya menjelaskan tentang Akhlak Mahmudah (Akhlak terpuji) karena Penulis akan meningkatkan Akhlak yang baik dan benar terhadap Anak-anak di Musholah Baitul Rahman Desa SukaMakmur. Fasilitas Anak di Musholah Baitul Rahman yaitu salah satunya bersifat Amanah, pentingnya sifat dan sikap amanah ini dipertahankan sebagai akhlak Mahmudah dalam masyarakat, jika sifat dan sikap itu.

Hilang dari tatanan sosial umat Islam, maka kehancuranlah yang bakal terjadi pada umat itu. Kemudian Anak-anak di Musholah Baitul Rahman memiliki sifat bersifat Adil, adil berhubungan dengan perseorangan, kemasyarakatan, dan pemerintahan. Seseorang dikatakan adil apabila ia mengambil haknya dengan cara yang benar atau memberikan hak orang lain tanpa mengurangi haknya. Sedangkan adil yang berhubungan dengan kemasyarakatan dan pemerintah misalnya tindakan Guru ngaji menghukum anak-anak yang nakal. Kemudian anak-anak di Musholah Baitul Rahim memiliki sifat Kasih sayang, Pada dasarnya sifat kasih sayang adalah fitrah yang dianugerahkan Allah Swt kepada Makhhluk. Islam menghendaki agar sifat kasih sayang dan sifat belas kasih dikembangkan secara wajar. Kemudian memiliki sifat berani, sifat berani termasuk dalam fitrah akhlak Mahmudah.

Terdapat beberapa metode Pembinaan Akhlak dalam perspektif Islam, metode yang di ambil dari Al-qur'an dan hadist, yaitu :

1. Metode *Uswah* (Teladan)

Teladan adalah perilaku yang pantas untuk diikuti, karena terdapat nilai-nilai kemanusiaan di dalamnya, teladan terbaik adalah Nabi Muhammad Saw.

2. Metode *Ta'widiyah* atau Pembiasaan.

Muhammad Mursyi dalam bukunya “Seni mendidik anak”, menyampaikan nasehat imam Al-Ghazali: “Seorang anak adalah amanah (titipan) bagi orang tuanya, hatinya sangat bersih bagaikan



mutiara, jika dibiasakan dan diajarkan sesuatu kebaikan, maka ia akan tumbuh dewasa sehingga ia mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

3. Metode *Mau'izhah* (Nasehat)

Mau'izhah berasal dari kata *wa'zu*, yang berarti nasehat yang terpuji atau baik, memotivasi atau memberikan stimulus untuk melaksanakannya dengan perkataan yang lembut.

4. Metode *Qishshah* (cerita)

Kronologis suatu cerita *Qishshah* yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist merupakan metode pendidikan yang sangat cukup penting, alasannya cerita dalam Al-Quran dan Hadist selalu memikat, menyentuh perasaan dan mendidik perasaan keimanan, Contoh : Surah Yusuf, surah Bani Israi.

5. Metode *Amtsah* (Perempuan)

Merupakan metode yang paling digunakan dalam Al-quran dan Hadist untuk mewujudkan Akhlak mulia, dengan memberikan perempuan untuk direnungkan, difikirkan sebagai manusia.

6. Metode *Tsawab* (Ganjaran)

Metode *Tsawab* diartikan sebagai pemberian hadiah dan pemberian hukuman. Metode ini juga penting dalam melaksanakan pembinaan Akhlak, karena hadiah dan hukuman artinya dengan relevan and Spiritual secara individual dalam bersikap baik, sedangkan hukuman dapat menjadi control dari perbuatan tidak terpuji.

Akhlak merupakan sesuatu dorongan perilaku yang ada pada manusia tanpa adanya dasar pemikiran atau pertimbangan. Setiap manusia memiliki dua sisi akhlak pada dirinya. Sehingga akhlak itulah yang akan mempengaruhi adab dan sopan santun yang terbentuk dari norma dan lingkungan dari masyarakat sekitar. Mencermati beberapa pengertian tersebut bahwa akhlak memiliki lima ciri yaitu :

- a. Perbuatan yang sudah tertanam kuat dalam jiwa menjadi bagian kepribadian.



- b. Perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran.
- c. Perbuatan yang timbul dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa ada paksaan.
- d. Perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh.
- e. Perbuatan yang dilakukan secara ikhlas semata-mata karena Allah. Setelah mengetahui beberapa penjelasan mengenai akhlak maka peneliti akan menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak anak-anak yang mengaji di mushala baitul Rahman, yaitu :
 - a. Insting yang juga diartikan sebagai bawaan sejak kecil. Insting merupakan isntansi luar yang mempengaruhi kondisi jiwa untuk memberikan energi terhadap lahirnya aktifitas sesama mahluk ataupun aktifitas yang lainnya. (Dalam hal ini contoh dari pembelajaran di tempat ngaji itu apa aja yang bisa menaikkan insting, masukkanlah)
 - b. Pembiasaaan dalam segi akhlak meruapak sebuah keniscayaan yang harus diwujudkan. Dalam ajaran agama Islam hal tersbut dinakam istiqomah. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan aktifitas sesama manusia semata akan tetapi aktifitas yang dihasilkan akan membawa kebahagiaan dan kegembiraan, (Dalam hal ini contoh dari pembelajaran di tempat ngaji itu apa aja yang bisa menaikkan insting, masukkanlah)
 - c. Tradisi atau adat istiadat. Merupakan tradisi yang terbentuk dari hasil sebuah dialog antara individu dengan lingkungannya.(sebutkan kebiasaan2 anak anak yang dapat dijadikan tradisi dalam kegiatan pengajian)
 - d. Suara hati yang harus tersinari dengan ilmu-ilmu Islam. (sebutkanlah kegiatan2 anak anak yang bisa membuka suara hati mereka sehingga dapat membentuk akhlak yang baik)
 - e. Kehendak merupakan pengertian lain dari kemauan. (nah paparkan lah kenapa anak2 mau mengikuti pengajian yang ada di sana. Atas kemauan sendiri atau perintah orang tua)



- f. Pendidikan merupakan aspek yang penting untuk faktor pengembangan akhlak anak-anak. Semakin banyak ilmu pengetahuan yang terserap oleh akal maka semakin banyak alternatif pilihan yang digunakan akal dalam berfikir. (contoh pelajaran yang diberikan oleh guru dalam pengajian agar anak2 semakin lancar dalam berfikir).

Maka Akhlak selalu menjadi sasaran yang paling utama dari sebuah proses pendidikan dalam Islam karena Akhlak merupakan sebagai dasar dari keseimbangan kehidupan manusia yang menjadi penentu keberhasilan pedagogis yang lain.

Perkembangan Akhlak merupakan suatu hal yang menjadi perhatian di tengah masyarakat. Sebab bagusnya akhlak menjadi tolak ukur seseorang dihargai dan dianggap mempunyai ilmu dan dijadikan sebagai panutan, sebagaimana yang berbunyi artinya : Adab lebih tinggi dari ilmu (adab itu berbeda dengan akhlak) Penjelasan tersebut menunjukkan pentingnya adab atau akhlak bagi seseorang. Dalam pengajian yang dilaksanakan di Mushola Baitul Rahman para guru mengajarkan mereka tentang adab- adab dengan guru, adab-adab dengan orang tua, adab dengan temandan adab dengan Al-Qur'an (Akhlak,2004: 28-29).

b) Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup Ilmu Akhlak adalah mengkaji tentang perbuatan-perbuatan manusia. Yaitu menggolongkan perbuatan-perbuatan tersebut kepada perbuatan yang baik dan perbuatan yang dianggap buruk. Setiap ilmu memiliki objek atau ruang lingkup pembahasan. Ruang lingkup ini terdiri dari :

- 1) Objek formal, yaitu suatu benda atau zat yang menjadi pembahasan umum suatu ilmu.
- 2) Objek material, yaitu sifat, keadaan atau perilaku tertentu dari suatu benda atau zat.

Akhlak dalam agama tidak dapat disamakan dengan etika. Etika



dibatasi oleh sopan santun pada lingkungan sosial tertentu dan hal ini belum tentu terjadi pada lingkungan masyarakat yang lain. Etika juga hanya menyangkut perilaku hubungan lahiriah. Misalnya, etika berbicara antara orang pesisir, orang pegunungan dan orang keraton akan berbeda, dan sebagainya.

Akhlak mempunyai makna yang lebih luas, karena akhlak tidak hanya bersangkutan dengan lahiriah akan tetapi juga berkaitan dengan sikap batin maupun pikiran. Akhlak menyangkut berbagai aspek diantaranya adalah hubungan manusia terhadap Allah dan hubungan manusia terhadap Allah dan hubungan manusia dengan sesama makhluk (Manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, benda-benda bernyawa dan tidak bernyawa).

Berikut upaya pemaparan sekilas tentang ruang lingkup akhlak adalah :

- a. Akhlak terhadap Allah

Titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. Adapun perilaku yang dikerjakan adalah :

 - 1) Bersyukur kepada Allah
Manusia diperintahkan untuk memuji dan bersyukur kepada Allah karena orang yang bersyukur akan mendapat tambahan nikmat sedangkan orang yang ingkar akan mendapat siksa.
 - 2) Meyakini Kesempurnaan Allah
Meyakini bahwa Allah mempunyai sifat kesempurnaan, setiap yang dilakukan adalah suatu yang baik dan terpuji.
 - 3) Taat terhadap perintahnya
Tugas manusia ditugaskan di dunia ini adalah untuk beribadah karena itu taat terhadap aturannya merupakan bagian dari perbuatan baik.
- b. Akhlak terhadap sesama manusia

Banyak sekali rincian tentang perlakuan terhadap sesama



manusia. Petunjuk mengenai hal itu tidak hanya berbentuk larangan melakukan hal-hal yang negatif seperti membunuh, menyakiti badan, atau mengambil harta tanpa alasan yang benar, melainkan juga menyakiti hati dengan jalan menceritakan aib semua.

c. Prinsip Tujuan Akhlak

Akhlak banyak mempunyai tujuan yang baik dan harus di pegang teguh yakni :

1. Untuk mengikhlaskan niat dan ibadah kepada Allah
2. Membebaskan akal dan pikiran dari keliru yang dapat menimbulkan jiwa yang kosong dari Akhlak,
3. Mendapatkan ketenangan jiwa dan pikiran serta terhindar dari kecemasan dalam jiwa dan kegoncangan pikiran.
4. Dapat Meluruskan tujuan dan dari pembuatan penyelewengan dalam beribadah kepada Allah dan bermuamalah dengan orang lain.

Maka dari itu akhlak harus menjadi pedoman bagi setiap muslim dengan cara meyakini dengan menjalani hidup dengan sesuai pokok - pokok kandungan dari Akhlak. Dengan Akhlak yang benar maka akan mendorong seorang untuk menjalankan ibadah kepada Allah dan melakukan muamalah yang baik, apabila akhlak tersebut melakukan dengan baik maka akan terciptanya kehidupan yang adil dan sejahtera di dunia maupun di akhirat.

Akhlak juga memiliki prinsip yang paling utama dalam Islam di kenalkan oleh Nabi Muhammad SAW, yang hampir memakan waktu melebihi separoh risalah kenabian yakni memakan waktu 13 tahun di Mekah dari usia kenabian 25 tahun. Maka hal ini menunjukkan bahwa prinsip akhlak ini sangat penting untuk mendasari misi keislaman yang akan di bangun di atasnya. Akhlak merupakan konsep atau sistem keyakinan yang dapat memuat elemen-elemen dasar iman, serta dari sumber dan hakikat keberadaan Agama.

3. Pengertian Pengajian

Pengertian pengajian, pengajian menurut para ahli berbeda pendapat dalam mendefinisikan pengajian, diantara pendapat-pendapat mereka adalah



: Menurut Muzakir ia mengatakan bahwa pengajian adalah istilah umum yang digunakan untuk menyebut berbagai kegiatan belajar dan mengajar Agama. Menurut Sudjoko Prasodjo mengatakan bahwa pengajian adalah kegiatan yang bersifat kepada umum (Bahri Ghazali, 2003).

Pengajian merupakan salah satu bentuk dakwah, dengan kata lain bila dilihat dari segi metodenya yang efektif guna menyebarkan Agama Islam, maka pengajian merupakan salah satu metode dakwah. Di samping itu pengajian juga merupakan unsur pokok dalam syi'ar dan pengembangan Agama Islam. Pengajian merupakan salah satu unsur pokok dalam syi'ar Islam dan pengembangan Agama Islam, pengajian ini juga sering dinamakan dakwah Islamiyah, karena salah satu upaya dalam dakwah Islamiyah adalah lewat pengajian.

Adapun Pengajian menurut para ahli berbeda pendapat dalam mendefinisikan pengajian ini, diantara pendapat-pendapat mereka adalah:

- a. Menurut Muhzakir mengatakan bahwa pengajian adalah istilah umum yang di gunakan untuk menyebut berbagai kegiatan belajar dan mengajar agama.
- b. Menurut Sudjoko Prasodjo mengatakan bahwa pengajian adalah kegiatan yang bersifat pendidikan kepada umum, adapun pengajian sebagai pengajaran kyai terhadap santri. Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa pengajian adalah kegiatan belajar agama Islam yang di ajarkan oleh Kyai atau Ustadz (Ahmad Warson Munawwir, 2002) .

Pengajian merupakan lembaga Swadya masyarakat murni, ia dilahirkan, dikelola, dipelihara, dikembangkan, dan didukung oleh anggotanya, oleh karena itu pengajian atau majelis ta'lim merupakan wadah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Secara strategis pengajian adalah menjadi suara sarana dakwah dan tablig yang Islami coraknya, yang berperan sentral pada pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat Islam sesuai tuntunan ajaran Agama dan lainnya yang menyadarkan umat Islam dalam rangka menghayati, memahami, dan mengamalkan ajaran agamanya.

Jadi peranan secara fungsional adalah mengkokohkan landasan



hidup manusia Indonesia pada khususnya di bidang mental spritual keagamaan Islam dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya secara integral, lahiriyah dan bathiniyah, duniawiyah bersama. Sesuai tuntunan ajaran Agama Islam yaitu iman dan taqwa yang melandasi kehidupan duniawi dalam segala bidang kegiatannya.

4. Indikator peningkatan akhlak

Perilaku manusia yang baik di tunjukan oleh sifat-sifat dan gerak kehidupan sehari-hari. Manusia sebagai individu dan sebagai makhluk sosial, tidak berhenti dari prilaku. Setiap hari, prilaku manusia dapat berubah-ubah meskipun manusia dapat membuat perencanaan untuk bertindak rutin. Penting untuk di renungkan oleh manusia dalam menjalankan kehidupan ini, tentang terminology yang hitam putih mengenai prilaku baik dan buruk, mengenai akhlak terpuji dan tercela. Manusia wajib mengerti dan memahami makna baik dan buruk. Sesuatu yang baik menurut manusia belum tentu baik menurut Allah SWT. Demikian juga sebaliknya, sesuatu yang buruk menurut manusia belum tentu buruk menurut Allah SWT. Hal tersebut dapat dialami oleh seluruh manusia karena pada dasarnya, akal pikiran manusia dankemampuan intelegensinya sangat terbatas.

Indikator utama dari perbuatan baik adalah sebagai berikut:

- a. Perbuatan yang diperintahkan oleh ajaran Allah dan Rasulullah SAW yang termuat di dalam Al – Al Qur’an dan As – Sunnah.
- b. Perbuatan yang mendatangkan kemaslahatan dunia dan akhirat.
- c. Perbuatan yang meningkatkan martabat kehidupan manusia dimata Allah dan sesama manusia.
- d. Perbuatan yang menjadi bagian dari tujuan syari’at Islam, yaitu memelihara agama Allah, akal, jiwa, keturunan, dan harta kekayaan.

5. Metode Pembinaan Akhlak Anak-anak

Kedudukan suatu metode dalam dunia pendidikan dan pembinaan adalah sangat penting sekali, sebab tanpa adanya metode yang tepat maka tujuan dari pendidikan itu tidak akan berhasil dengan baik. Menurut



Drs. Ahmad. D. Marimba ada dua jenis pendekatan metode yakni meliputi:

- a. Metode Langsung atau teladan.
Adalah mengadakan hubungan langsung secara pribadi dan kekeluargaan dengan individu yang bersangkutan.
- b. Metode pembiasaan
Metode pembiasaan ialah teknik pembelajaran kepada siswa dengan dikerjakan secara berulang-ulang dan terus-menerus. Pembiasaan akan memberikan manfaat yang mendalam bagi siswa. Anak akan lebih terbiasa berperilaku dengan nilai-nilai akhlak karena pembiasaan berperan sebagai efek latihan terus-menerus. Pembiasaan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia karena dengan kebiasaan seseorang mampu melakukan hal-hal tertentu. Metode pembiasaan ini sudah Rasulullah terapkan dengan membiasakan dasar-dasar tata krama pada anak, seperti etika makan dan minum. Beliau juga membiasakan anak untuk melaksanakan kewajiban shalat, sejak usia tujuh tahun agar di usia dewasa kelak anak mudah untuk melaksanakannya.
- c. Metode pemberi nasihat
Metode pendidikan akhlak melalui nasihat merupakan salah satu cara yang dapat berpengaruh pada anak untuk menumbuhkan jalannya kedalam jiwa secara langsung melalui pembiasaan. Metode nasihat adalah penjelasan tentang kebenaran dan kemaslahatan dengan tujuan menghindari orang yang dinasihati dari bahaya serta menunjukkan ke jalan yang mendatangkan kebahagiaan dan manfaat (Aminuddin 2006).
Metode pemberian nasihat ini dapat menanamkan pengaruh yang baik dalam jiwa apabila digunakan dengan cara yang dapat mengetuk relung jiwa melalui pintunya yang tepat. Nasihat dapat membukakan mata anak-anak pada hakikat sesuatu, mendorong menuju situasi luhur, menghiasi dengan akhlak yang mulia dan membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam.
- d. Metode hukuman



Metode Hukuman Pelaksanaan metode pendidikan akhlak yang dilakukan melalui keteladanan, nasihat dan pembiasaan. Dalam pelaksanaannya jika terjadi permasalahan, perlu adanya tindakan tegas atau hukuman. Hukuman sebenarnya tidak mutlak diperlukan, namun berdasarkan kenyataan yang ada, manusia tidak sama seluruhnya dalam berbagai hal, sehingga dalam pendidikan dan pembinaan akhlak perlu adanya hukuman dalam penerapannya, bagi orang-orang yang keras dan tidak cukup hanya diberikan teladan dan nasihat. Hukuman ini merupakan suatu tindakan yang diberikan kepada anak yang secara sadar dan sengaja melakukan suatu kesalahan, sehingga dengan adanya hukuman ini anak muncul rasa penyesalan dan tidak melakukan kesalahan untuk kedua kalinya (Luis Makluf).

B. Studi Relevan

Berdasarkan penelusuran penulis, terdapat karya yang membahas tentang Pelaksanaan Pengajaran Anak-anak dalam meningkatkan Akhlak, diantaranya yaitu :

1. Pertama penulis menemukan Skripsi yang berjudul “ *Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Majelis Taklim Al-Barkah*” Penelitian yang dilakukan oleh Marfuah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini membahas tentang menerima pengalaman-pengalaman akhlak yang tidak baik bagi perkembangan jiwanya, kegiatan pembinaan akhlak remaja Islam Al-Baqarah dapat dilihat dari semakin berkurangnya para remaja yang berada di sekitar majlis taklim mempunyai kebiasaan-kebiasaan kurang baik seperti berkumpul tanpa tujuan yang pasti (Marfu’ah, 2007).
2. Kedua penulis menemukan Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Ba’da Maghrib Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Gampong Keumireu Aceh Besar” Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh. Skripsi ini membahas tentang



mengatasi dekadenasi moral adalah menghidupkan pengajaran-pengajaran baik di Meunasah dan masjid-masjid, karena dalam pengajaran bukan hanya di ajarkan keterampilan saja, tetapi juga ada siraman rohani dan nasehat tentang bagaimana cara berakhlak terhadap orang tua dan masyarakat (Khairul Fahmi, 2016).

3. Ketiga Penulis menemukan Skripsi yang berjudul “*Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Santri TPA Nurul Jannah Desa Candimas Natar Lampung Selatan*” Penelitian yang dilakukan oleh Sekar Wahyu Saputri Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Skripsi ini membahas tentang setiap perbuatan yang dilakukan oleh orang dewasa cenderung lebih mudah diikuti, dan seorang anak tidak peduli perbuatan yang ditiru itu baik atau buruk. Anak hanya bisa mengikuti dan meniru sesuatu yang dilihat dilingkungan sekitarnya. Dalam hal menemukan menanamkan akhlak pada diri anak-anak tidak hanya dilakukan oleh lembaga pendidikan di dalam keluarga (Informal) dan sekolah (Formal) saja melainkan juga dapat dilakukan oleh lembaga nonformal yang ada di masyarakat (Sekar Wahyu Saputri, 2017).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain peneliti ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian di analisis berdasarkan tema yang satu dengan lainnya sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang pelaksanaan pengajian anak-anak dalam meningkatkan akhlak di Mushoah Baitul Rahman Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan dukungan dari kuantitatif, tetapi lebih menjawab permasalahan yang dihadapi.

Pendekatan kualitatif bertitik tolak dari fenomenologis yang menekankan pada pemahaman makna tingkah laku manusia sebagaimana yang dimaksud oleh pelakunya sendiri. Pandangan fenologis tidak mengakui bahwa peneliti tau apa makna sesungguhnya suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukakn oleh orang-orang yang sedang ditelit.

A. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di musholah Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten muaro jambi. Atasberbagai pertimbangan, alasan pemilihan lokasi tersebut didasarkan beberapa pertimbangan yaitu, keterjangkauan lokasi penelitian oleh

peneliti baik tenaga maupun waktu.

2. Subjek Penelitian

Atas berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan diatas maka yang akan dijadikan sebagai informasi (Subjek Penelitian) ini adalah:

- 1) Pengasuh musholah Baitul Rahman.
- 2) Ketua musholah Baitul Rahman.
- 3) Guru musholah Baitul Rahman.
- 4) Anak-anak musholah Baitul Rahman.

Penentuan subjek didasarkan dengan tehnik *purposive sampling*.

Purposive Sampling adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dalam bahasa sederhana purposive sampling itu dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka berarti orang-orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria) sampel. Keyinforman : Guru Musholah Baitul Rahman sedangkan Kepala TPQ dan Anak-anak dijadikan informan tambahan.

Adapun jumlah Anak-anak umur 5-12 tahun di TPQ Musholah Baitul Rahman sebagai berikut:

- 1) 5 (Tahun) berjumlah : 11 Orang
- 2) 6 (Tahun) berjumlah : 27 Orang
- 3) 7 (Tahun) berjumlah : 26 Orang
- 4) 8 (Tahun) berjumlah : 12 Orang
- 5) 9 (Tahun) berjumlah : 4 Orang
- 6) 10 (Tahun) berjumlah : 8 Orang
- 7) 11 (Tahun) berjumlah : 4 Orang
- 8) 12 (Tahun) berjumlah : 5 Orang

Berdasarkan umur di atas dari umur tahun Anak-anak berjumlah yaitu (96 orang). Dari perbedaan umur di data, pembelajaran akidah akhlak merupakan faktor dominan dalam menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar, seperti kedisiplinan anak, dan kerajinannya serta perubahan tingkah laku anak tersebut. olehkarena itu pendidik diharapkan dapat memberikan metode yang baik dan efektif dalam pengajaran akidah akhlak agar tidak mengalami kesulitan dan



dapat mencapai tujuan pengajaran dengan seefektif mungkin.

Adapun hal-hal yang menyangkut dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Dari umur-tahun anak didik diperkenalkan dengan pembelajaran kedisiplinan dengan baik secara islam dan pendidik mengulang-ulang agar remaja dapat memahami kedisiplinan dengan baik.
- 2) Dari umur-tahun
- 3) Dari umur-tahun
- 4) Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi dan wawancara di lapangan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bacaan literatur-literatur serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan kata lain data sekunder dapat diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat lisan atau tulisan. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari Musholah Baitul Rahman Desa Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. Yang meliputi data mengenai:

1. Bagaimana Proses Kegiatan Pengajian Anak-anak dilaksanakan di Musholah Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi
2. Bagaimana Langkah-langkah Pembinaan dalam Membimbing Anak-anak di Musholah Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Bahar Selatan



Kabupaten Muaro Jambi

3. Bagaimana Perkembangan Akhlak Anak-anak yang mengikuti kegiatan Pengajian di Musholah Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang telah terdokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data data yang diambil diMusholah Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi.

- a) Historis dan Letak Geografis
- b) Data Guru dan Murid

b. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjekdarimana data diperoleh (Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, 2002). Sumber data yaitu berbentuk perkataan maupun tindakan, yang didapat melalui wawancara. Sumber data peristiwa (situasi) yang didapat melalui observasi. Dan sumber data dari dokumen didapat dari instansi terkait. “Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian Kualitatif adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data di sini merupakan subjek dari mana data dapat di peroleh yaitu :

- a) Sumber data berupa manusia, yakni kepala TPQ Musholah Baitul Rahman, Para Pengajar, dan Para Remaja Musholah Baitul Rahman.
- b) Sumber data berupa suasana, dan kondisi keseharian di TPQ Musholah Baitul Rahman Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi.
- c) Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan TPQ, baik jumlah anak-anak Musholah dan jumlah Guru yang



mengajar.

B. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data/fakta yang terjadi pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, kegiatan remaja, dan yang paling pokok adalah kegiatan pengajaran akidah akhlak yang berlangsung di TPQ Musholah Baitul Rahman.

Dengan hasil yang diperoleh dari observasi tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan tentang penggunaan metode pengajaran kedisiplinan dalam meningkatkan kerajinan dan semangat belajar dan juga kinerja yang ditunjukkan oleh para Ustadz dan Ustadzah. Serta dapat menggambarkan aktifitas yang dilakukan oleh para santri dan Ustad dan Ustadzah, serta dapat menggambarkan aktifitas yang dilakukan oleh para Santri dan Santriwati di TPQ Musholah Baitul Rahman Desa Suka Makmur.

b. Metode *Interview* (Wawancara)

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara dan tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Penggunaan metode ini penulis mengadakan komunikasi wawancara langsung dengan responden yaitu pendidik/Ustad dan Ustadzah sebagai pihak yang memberikan keterangan. Penulis menggunakan metode terpinpin yaitu dengan disiapkannya pertanyaan-pertanyaan yang diselesaikan dengan data-data yang diperlukan untuk



interview. Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang metode pengajaran kedisiplinan dan kerajinan dalam meningkatkan semangat remaja di TPQ Musholah Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai bahar Kabupaten Muaro Jambi.

c. Metode Dokumentasi

Adalah metode mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Life History*), ceritabiografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambarmisalnya foto, gambarhidup, sketsa.

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian seperti : Mencatat nama-nama ustadz dan ustadzah, Mencatat jumlah santri dan Mencatat hasil penggunaan metode pengajaran kedisiplinan.

C. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong analisis data adalah merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengandata mengorganisasi data,memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapatdiceritakan kepada oranglain.

Dalam melakukan analisis, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana peneliti menggambarkan dan mendeskripsikan data secara sistematis tentang penggunaan metode pengajaran disilpin dalam meningkatkan dan semangat di TPQ Musholah Baitul Rahman DesaSuka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (Sugiono, 2012 : 337) menyatakan seperti yang dikutip Sugiono, “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan



masalah. Sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded”. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

a. Analisis Sebelum Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

b. Analisis Selama di lapangan Model Miles and Huberman

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

D. Teknik Analisis Data

a. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung.

b. **Display Data (Penyajian Data)**

Setelah melalui reduksi data langkah selanjutnya dalam analisa data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

c. **Conclusion Drawing (Verifikasi/Penarikan Kesimpulan)**

Setelah data terkumpul direduksi yang selanjutnya disajikan maka langkah terakhir dalam penganalisa data adalah menarik kesimpulan atau verifikasi dan analisisnya menggunakan analisa



model interaktif, artinya analisa ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut.

E. Triangulasi Data

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini triangulasi yang akan digunakan adalah (1) membandingkan data yang diperoleh dengan hasil konfirmasi kepada orang tua anak sebagai sumber lain tentang peran keluarga yang dimiliki oleh subjek penelitian pada pokok bahasan lain (2) membandingkan hasil tes dengan hasil observasi (3) membandingkan hasil tes dengan hasil wawancara.

F. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, mulai dari Oktober 2021 sampai Deseember 2021, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021														
		Juni	Juli				Agustus		September		oktober		November		Desember	
			4	1	2	3	4	1	2	1	1	2	1	2	1	
1.	Pengajuan Judul	X														
2.	Pembuatan Proposal			x												



BAB IV PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Desa Suka Makmur

Desa Suka Makmur mulai berdiri pada tahun 1984 dan Desa Suka Makmur berasal dari ex pemukiman Transmigrasi Sungai Bahar, dimana penduduknya terdiri dari berbagai daerah seperti Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY, Kerinci, Medan, Sumut, Padang dan daerah lainnya. Kemudian seiring dengan perkembangan pembangunan wilayah Provinsi Jambi maka terjadi pemekaran wilayah kabupaten yang mana sesuai dengan undang-undang nomor 54 tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Maka sungai bahar umumnya dan desa suka Makmur khususnya masuk ke wilayah Kabupaten Muaro Jambi.

Melalui peraturan daerah Muaro Jambi Nomor 2 tahun 2009 Desa Suka Makmur yang awalnya memiliki 6 jalur, 3 jalur A dan 3 jalur B, mengalami pemekaran, dimana 3 jalur A milik Desa Suka Makmur dan 3 jalur B milik Desa Pemekaran (Desa Mekar Sari Makmur), serta menurut pada peraturan Menteri dalam negeri Nomor 39 tahun 2015 tentang kode dan data wilayah administrasi pemerintahan, Desa Suka Makmur memiliki kode wilayah 15.05.07.2004.(Buku Profil Desa Suka Makmur)

2. Letak Geografis

Desa Suka Makmur merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi dengan luas wilayah 761,5 Ha. Kepadatan penduduk mencapai 2.528 Jiwa. Penduduk tetap, namun dari luas wilayah yang begitu potensial saat ini masih banyak sumber daya alam yang berpotensi tetapi di eksloperasi. Aktivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sehari-hari Desa Suka Makmur Sebagian besar adalah petani/pekebun kelapa sawit, buruh tani, beternak, perikanan, buruh bangunan serta pedagang dan lainnya, akan tetapi Sebagian besar wilayah Desa Suka Makmur adalah pekebunan kelapa sawit.

Secara geografis Desa Suka Makmur terletak diantara $103^{\circ}32'347''\text{BT}$ dan $01^{\circ}36'25,7''\text{LS}$ dan secara kewilayahan, Desa Suka Makmur berbatasan dengan beberapa wilayah, yaitu :

Sebelah Utara	: Kebun PTPN VI
Sebelah Selatan	: Desa Mekar Sari
Sebelah Barat	: Kebun PTPN VI
Sebelah Timur	: Desa Marga Mulya

Struktur tanah Desa Suka Makmur merupakan tanah berlempung dan berpasir, dengan Sebagian tanah memiliki permukaan tanah yang rata namun diwilayah lainnya Desa Suka Makmur memiliki permukaan tanah yang rawa, sungai dan bergelombang.

a. Luas Wilayah Desa

Kompleks Balai Desa	: 4800 M ²
Rumah Sakit Umum	: 4, 466 M ²
Permukiman	: 62, 5 Ha
Perkebunan	: 500 Ha
Lading Tegalan	: 187,5 Ha
Perkantoran	: 2500 M ³
Sekolah	: 4627 M ³
Jalan	: 26,6 KM
Lapangan Sepak Bola	: 7500 M ³
Pendidikan	: 1, 25 Ha. (Buku Profil Desa Suka

Makmur)

b. Orbitasi

Dengan meningkatnya akan transportasi darat, perjalanan darat dan menuju wilayah Desa Suka Makmur saat ini relative lebih cepat, dan dalam rangka peningkatan koordinasi Pemerintahan Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar dan Kabupaten Muaro Jambi dapat terincikan sebagai berikut :



Jarak Ke Ibu Kota Kecamatan Terdekat	: ± 4 KM
Lama Jarak Tempuh Ke Ibu Kota Kecamatan	: ± 12
Menit Jarak Ke Ibu Kota Kabupaten	: ± 100 Km
Lama Jarak Tempuh Ke Ibu Kota Kabupaten	: ± 3 Jam

c. Jumlah Penduduk

Desa Suka Makmur saat ini menjadi pusat perekonomian untuk wilayah Sungai Bahar dan tentunya hal ini berimbas pada peningkatan jumlah penduduk yang bermukim di wilayah Desa Suka Makmur. Desa Suka Makmur terdiri dari 2 dusun diantaranya Dusun Satu dan Dusun Dua dengan jumlah 868 KK yang terdiri dari 1453 Orang laki-laki dan 1475 Orang Perempuan.

3. Visi dan Misi

a. Visi

Visi adalah suatu gambaran tentang perencanaan keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan visi Desa Suka Makmur ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Suka Makmur seperti Pemerintahan Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, Lembaga Masyarakat, Tokoh Agama, Lembaga Masyarakat Desa dan Masyarakat Desa pada umumnya. Maka berdasarkan pertimbangan di atas Visi Desa Suka Makmur adalah :

**“Bersama Membangun Desa Yang Jujur, Adil dan Sejahtera
Menjadi Yang Terbaik”**

Melalui visi ini diharapkan masyarakat menemukan gambaran kondisi masa depan yang lebih baik dan merupakan potret keadaan yang ingin dicapai, dibanding dengan kondisi yang ada saat ini. Melalui rumusan visi ini diharapkan mampu memberikan arah perubahan masyarakat pada keadaan yang lebih baik, menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengendalikan dan mengontrol perubahan-perubahan yang akan terjadi, mendorong masyarakat untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik, menumbuhkan

kompetisi sehat pada anggota masyarakat, menciptakan daya dorong untuk perubahan serta mempersatukan anggota masyarakat.

b. Misi

Misi merupakan turunan/penjabaran dari visi yang akan menunjang keberhasilan tercapainya sebuah visi. Dengan kata lain Misi merupakan penjabaran lebih operatif dari Visi. Penjabaran dari visi ini diharapkan dapat mengikuti dan mengantisipasi setiap terjadinya perubahan situasi dan kondisi lingkungan di masa yang akan datang dari usaha-usaha mencapai Visi desa selama masa jabatan kepala desa. Sebagaimana penyusunan Visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Suka Makmur, sebagaimana proses yang dilakukan maka misi Desa Suka Makmur adalah:

- 1) Meningkatkan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan desa.
- 2) Mewujudkan sarana dan prasarana desa yang memadai.
- 3) Meningkatkan pelayanan kebutuhan dasar masyarakat desa.
- 4) Meningkatkan kehidupan desa secara dinamis dalam segi agama dan budaya.
- 5) Mewujudkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa. (Buku Profil Desa Suka Makmur)

4. Keadaan Sosial

1) Pendidikan

Tabel 1 Jumlah Yang Berpendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Orang
1	SD/MI	526 Orang
2	SLTP/MTs	530 Orang
3	SLTA/MA	512 Orang
4	S1	45 Orang
5	Diploma	7 Orang



6	S2	1 Orang
7	S3	-
8	Putus Sekolah	5 Orang
9	Buta Huruf	1 Orang
10	SLB	-

(Mading Kantor Desa Suka Makmur)

2) Lembaga Pendidikan

Tabel 2 Lembaga Pendidikan

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1	Gedung TK/PAUD	3 Unit
2	SD/MI	2 Unit
3	Madrasah DTA	1 Unit
4	SMK	1 Unit

(Kantor Kepala Desa Suka Makmur)

3) Kesehatan

Tabel 3 Jumlah Yang Melahirkan

No	Bayi yang Lahir	Jumlah
1	Bayi Yang Melahirkan Tahun Ini	57 Orang
2	Bayi Yang Meninggal Tahun Ini	3 Orang

(Kantor Bidan Desa Suka Makmur)

5. Para Kepala Desa Suka Makmur

Para pejabat Kepala Desa Suka Makmur semenjak berdirinya Desa Suka Makmur adalah sebagai berikut :

Tabel Daftar Kepala Desa Suka Makmur

No	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1	Yusup Sukamto	1993-2003	
2	Sri Hartini	2003-2008	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3	M. Ilyas Lubis	2008-2013	
4	Wakidi	2013-2019	
5	Wahyudi Kusrianto	2019-2022	

(Kantor Kepala Desa Suka Makmur)

6. Keadan Guru dan Murid

a. Guru

Tabel Guru di Mushola Baitul Rahman

No	Nama Guru	Jabatan
1	Samuri	Pimpinan
2	Widodo	Imam Masjid
3	Walidin	Guru
4	Musthofa	Guru
5	Ali Imran	Guru
6	Asnawi	Guru
7	Hendi	Guru
8	Saiful Jihad	Guru
9	Muslim	Guru
10	Zaki	Guru
11	Abdullah Na'u	Guru
12	Abdul Rahim	Guru
13	Aisyah	Guru
14	Siti Riawani	Guru
15	Lilis	Guru
16	Nur Aini	Guru

(Absensi Guru TPQ Mushola Baitul Rahman)

b. Murid

Tabel Murid di Mushola Baitul Rahman

No	Nama Murid	Umur
1	Gunawan	5
2	Ilham	7

3	Alfa Robi	7
4	Arsyad	5
5	Wahyudi	5
6	Sulthon	5
7	Marwan	6
8	Marsel	6
9	Sohibul	6
10	Rahmat	6
11	Rifki	5
12	Hanip	5
13	Anggun	7
14	Bunga Dwi Lestari	6
15	Siti Munawaroh	7
16	Nita Hermayani	5
17	Rita Susanti	5
18	Eka Lestari	5
19	Nia	5
20	Nur Laili	5
21	Nur Laila	7
22	Nur Aulia	6
23	Saskia	6
24	Adli Fairus	6
25	Faqih	7
26	Haryono	7
27	Fadlan	7
28	Asril	6
29	Agyantor	6
30	M. Abid	6
31	Ghofir	7
32	Juliadi	6
33	Rangga	6

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

34	M. Raka	6
35	Nabil	7
36	Gatot	7
37	Tito	7
38	Faiz	7
39	Maulana	6
40	M. Qori	6
41	Deka Saputra	6
42	Subroto	6
43	Suhani	6
44	Yazid	7
45	Maya Sari	6
46	Maya Sara	7
47	Rusdina	7
48	Fina	7
49	Novela	6
50	Novita Sari	6
51	Okta Nova	7
52	Wiwik Saputri	7
53	Mahdaleni	7
54	Anisa Putri	6
55	Helvia	6
56	Putri Laura	6
57	Maratus Sholihah	6
58	Ade Saputra	7
59	Fikri	7
60	Farhan Mubarak	8
61	Rizki	8
62	Rian	9
63	M. Ridho	10
64	Rendi	10

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA
ULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

65	Reza	8
66	Reno	8
67	Riko Hengki	11
68	Yuda Pratama	10
69	Syahrul	10
70	Aripin Ilham	12
71	Sabil	11
72	Raden	11
73	Aditia	12
74	Zaki	10
75	Hakim	8
76	Rapli	7
77	Hidayatullah	8
78	Ridwan	12
79	Iqbal	9
80	Indah Lestari	7
81	Putri Salsabila	11
82	Inas	12
83	Riyanti	10
84	Ririn	8
85	Tiara	8
86	Nazwa	8
87	Dela Sepia	9
88	Andini	10
89	Anizah Islamiah	9
90	Zahratul Aini	8
91	Adelia	8
92	Nadil Najwa	8
93	Ayunda	10
94	Alya	7
95	Gea Saputri	7

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

96	Moza	12
----	------	----

(Absensi Murid TPQ Mushola Baitul Rahman)

7. Sarana dan Prasarana

Tabel Sarana dan Prasarana di Mushola Baitul Rahman

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keadaan
1	Mikropon	5	Baik
2	Ampli	2	Baik
3	Kipas Angin	15	Baik
4	Lampu	15	Baik
5	Sajadah	15 Set	Baik
6	Al-Quran	100	Baik
7	Beduk	1	Baik
8	Toilet	4	Baik
9	Tempat Wuhdu'	2	Baik
10	Kamar Marbot	1	Baik
11	Karpet	10	Baik
12	Alas Kaki	7	Baik
13	Gayung	4	Baik
14	Papan Pembatas	8	Baik
15	Layar	10 M	Baik

16	Sapu	5	Baik
17	Pel	3	Baik
18	Tong Sampah	4	Baik
19	Sekop	2	Baik
20	Sapu Lidi	3	Baik
21	Meja Belajar	30	Baik
22	Jam Dinding	2	Baik
23	Papa Tulis	1	Baik
24	Spidol	1	Baik
25	Penghapus	1	Baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

8. Lokasi Pengajian

Adapun lokasi pengajian ini adalah di Mushola Baitul Rahman RT. 04 Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muara Jambi.

9. Jenis Kegiatan Pengajian

Pengajian merupakan kegiatan pembelajaran, bimbingan dan pembinaan terhadap umat baik secara individu maupun kelompok dengan tujuan agar generasi demi generasi selalu mengamalkan ajaran agama Islam. Adapun jenis pengajian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pengajian yang dilaksanakan di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur dengan Rincian sebagai berikut :

- 1) Pengajian Al-Quran, Juz 'Amma dan Iqro'
- 2) Latihan Sholawat
- 3) Latihan Azan
- 4) Latihan Doa-doa Harian

10. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan pengajian di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar dilaksanakan dalam 2 waktu, Pertama dilaksanakan setelah sholat Zuhur sampai sebelum asar (14.00-15.30). dan kedua dilaksanakan setelah sholat magrib sampai sebelum isya (18.30-20.00). Jadwal pelaksanaan pengajian menyesuaikan dengan tingkatannya, yang mana tingkatan atau kelompok Iqro' setelah Zuhur sedangkan untuk tingkatan atau kelompok Juz 'Amma dan Al-Qur'an dilaksanakan sesudah magrib.

11. Jadwal Pengajian

Table Jadwal Kegiatan di Mushola Baitul Rahman

NO	BENTUK KEGIATAN	HARI/WAKTU
1	PENGAJIAN IQRO', JUZ 'AMMA DAN AL- QUR'AN	SENIN Ba'da Zuhur 14.00 – 15.30 Ba'da Magrib 18.30 – 20.00

2	PENGAJIAN IQRO', JUZ 'AMMA DAN AL- QUR'AN	SELASA Ba'da Zuhur 14.00 – 15.30 Ba'da Magrib 18.30 – 20.00
3	PENGAJIAN IQRO', JUZ 'AMMA DAN AL- QUR'AN	RABU Ba'da Zuhur 14.00 – 15.30 Ba'da Magrib 18.30 – 20.00
4	LATIHAN SHOLAWATAN & DOA-DOA HARIAN	KAMIS Ba'da Magrib 18.30 – 20.00
5	PENGAJIAN IQRO', JUZ 'AMMA DAN AL- QUR'AN	JUMAT Ba'da Zuhur 14.00 – 15.30 Ba'da Magrib 18.30 – 20.00
6	PENGAJIAN IQRO', JUZ 'AMMA DAN AL- QUR'AN	SABTU Ba'da Zuhur 14.00 – 15.30 Ba'da Magrib 18.30 – 20.00
7	LATIHAN SHOLAWATAN & AZAN	MINGGU Ba'da Magrib 18.30 – 20.00

12. Kelompok Pengajian

Pengajian yang dilaksanakan di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur mempunyai tingkatan-tingkatan dimana tingkatan tersebut tergantung pada usia dan kemampuan dari anak-anak. Adapun tingkatan atau kelompok pengajian di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur terbagi 3, Pertama Iqro', kedua Juz 'Amma dan Ketiga Al-Quran. Tujuan dilakukan tingkatan sebagai bentuk ukuran kemampuan anak-anak dari masa ke masa.

1. Kelompok Iqro'

Dalam kelompok Iqro' terkhusus untuk para pemula yang baru belajar mengaji. Maka dengan belajar iqro' anak-anakan diajari cara mengenali hurup dan membaca hurup. Dalam kelompok ini biasanya usia anak yang ikut antara 5 sampai 7 tahun. Adapun jumlah murid yang ikut serta dalam kelompok Iqro' terdiri



dari 23 orang yang terinci dari 11 anak perempuan dan 12 anak laki-laki.

Table Nama Pengajian Iqro'

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENGAJIAN
1	Gunawan	L	5	Iqro'
2	Ilham	L	7	Iqro'
3	Alfa Robi	L	7	Iqro'
4	Arsyad	L	5	Iqro'
5	Wahyudi	L	5	Iqro'
6	Sulthon	L	5	Iqro'
7	Marwan	L	6	Iqro'
8	Marsel	L	6	Iqro'
9	Sohibul	L	6	Iqro'
10	Rahmat	L	6	Iqro'
11	Rifki	L	5	Iqro'
12	Hanip	L	5	Iqro'
13	Anggun	P	7	Iqro'
14	Bunga Dwi Lestari	P	6	Iqro'
15	Siti Munawaroh	P	7	Iqro'
16	Nita Hermayani	P	5	Iqro'
17	Rita Susanti	P	5	Iqro'
18	Eka Lestari	P	5	Iqro'
19	Nia	P	5	Iqro'
20	Nur Laili	P	5	Iqro'
21	Nur Laila	P	7	Iqro'
22	Nur Aulia	P	6	Iqro'
23	Saskia	P	6	Iqro'

(Absensi Belajar Murid TPQ Baitul Rahman)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

1. Kelompok Juz ‘Amma

Dalam kelompok Juz ‘Amma adalah mereka yang telah menyelesaikan tahapan kelompok Iqro’ dengan demikian anak-anak yang lulus dan tamat serta sudah lancar membaca maka akan di masukkan dalam kelompok Juz ‘Amma. Adapun kelompok Juz ‘Amma mengajarkan para anak-anak untuk menghafal surat-surat pendek seperti dari Surat Ad-dhuha sampai An-nas. Sedangkan pada kelompok Juz ‘Amma jumlah anak yang ikut mencapai 34 orang yang terinci dari 13 anak perempuan dan 21 anak laki-laki.

Table Nama Pengajian Juz ‘Amma

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENGAJIAN
1	Adli Fairus	L	6	Juz ‘Amma
2	Faqih	L	7	Juz ‘Amma
3	Haryono	L	7	Juz ‘Amma
4	Fadlan	L	7	Juz ‘Amma
5	Asril	L	6	Juz ‘Amma
6	Agyantor	L	6	Juz ‘Amma
7	M. Abid	L	6	Juz ‘Amma
8	Ghofir	L	7	Juz ‘Amma
9	Juliadi	L	6	Juz ‘Amma
10	Rangga	L	6	Juz ‘Amma
11	M. Raka	L	6	Juz ‘Amma
12	Nabil	L	7	Juz ‘Amma
13	Gatot	L	7	Juz ‘Amma
14	Tito	L	7	Juz ‘Amma
15	Faiz	L	7	Juz ‘Amma
16	Maulana	L	6	Juz ‘Amma
17	M. Qori	L	6	Juz ‘Amma
18	Deka Saputra	L	6	Juz ‘Amma



19	Subroto	L	6	Juz 'Amma
20	Suhani	L	6	Juz 'Amma
21	Yazid	L	7	Juz 'Amma
22	Maya Sari	P	6	Juz 'Amma
23	Maya Sara	P	7	Juz 'Amma
24	Rusdina	P	7	Juz 'Amma
25	Fina	P	7	Juz 'Amma
26	Novela	P	6	Juz 'Amma
27	Novita Sari	P	6	Juz 'Amma
28	Okta Nova	P	7	Juz 'Amma
29	Wiwik Saputri	P	7	Juz 'Amma
30	Mahdaleni	P	7	Juz 'Amma
31	Anisa Putri	P	6	Juz 'Amma
32	Helvia	P	6	Juz 'Amma
33	Putri Laura	P	6	Juz 'Amma
34	Maratus Sholihah	P	6	Juz 'Amma

(Absensi Belajar Murid TPQ Baitul Rahman)

2. Kelompok Al-Qur'an

Kelompok Al-Qur'an adalah tahapan akhir dari pengajian di Mushola Baitul Rahman, dimana kelompok yang mengikut pengajian al-qur'an merupakan anak-anak yang sudah menyelesaikan kelompok iqro' dan Juz 'Amma. Kelompok al-qur'an adalah kelompok pilihan yang ditentukan oleh kualitas seorang anak dan layak untuk ikut pengajian al-qur'an. Pengajian al-qur'an disamping merupakan tahapan akhir juga merupakan tahapan yang terlama yang dilalui oleh para anak-anak mulai dari Juz 1 sampai dengan Juz 30. Adapun anak-anak yang ikut serta dalam pengajian Al-Qur'an berjumlah 39 orang dengan rincian anak perempuan berjumlah 17 orang dan anak laki-laki berjumlah 22 orang.



Table Nama Pengajian Al-Qur'an

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENGAJIAN
1	Ade Saputra	L	7	Al-Qur'an
2	Fikri	L	7	Al-Qur'an
3	Farhan Mubarak	L	8	Al-Qur'an
4	Rizki	L	8	Al-Qur'an
5	Rian	L	9	Al-Qur'an
6	M. Ridho	L	10	Al-Qur'an
7	Rendi	L	10	Al-Qur'an
8	Reza	L	8	Al-Qur'an
9	Reno	L	8	Al-Qur'an
10	Riko Hengki	L	11	Al-Qur'an
11	Yuda Pratama	L	10	Al-Qur'an
12	Syahrul	L	10	Al-Qur'an
13	Aripin Ilham	L	12	Al-Qur'an
14	Sabil	L	11	Al-Qur'an
15	Raden	L	11	Al-Qur'an
16	Aditia	L	12	Al-Qur'an
17	Zaki	L	10	Al-Qur'an
18	Hakim	L	8	Al-Qur'an
19	Rapli	L	7	Al-Qur'an
20	Hidayatullah	L	8	Al-Qur'an
21	Ridwan	L	12	Al-Qur'an
22	Iqbal	L	9	Al-Qur'an
23	Indah Lestari	P	7	Al-Qur'an
24	Putri Salsabila	P	11	Al-Qur'an
25	Inas	P	12	Al-Qur'an
26	Riyanti	P	10	Al-Qur'an
27	Ririn	P	8	Al-Qur'an
28	Tiara	P	8	Al-Qur'an



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

29	Nazwa	P	8	Al-Qur'an
30	Dela Sepia	P	9	Al-Qur'an
31	Andini	P	10	Al-Qur'an
32	Anizah Islamiah	P	9	Al-Qur'an
33	Zahratul Aini	P	8	Al-Qur'an
34	Adelia	P	8	Al-Qur'an
35	Nadil Najwa	P	8	Al-Qur'an
36	Ayunda	P	10	Al-Qur'an
37	Alya	P	7	Al-Qur'an
38	Gea Saputri	P	7	Al-Qur'an
39	Moza	P	12	Al-Qur'an

(Absensi Belajar Murid TPQ Baitul Rahman)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



UNIVERSITAS ISLAMIC
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

1. Temuan Khusus

a. Proses Kegiatan Pengajian Anak-anak dilaksanakan di Musholah Baitul Rahman Desa Suka Makmur.

Proses pengajian merupakan kegiatan-kegiatan atau tata cara yang dilaksanakan dari awal mula pengajian sampai dengan selesainya pengajian. Adapun tatacara proses pengajian di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar sebagai berikut:

1) Pembacaan do'a Pembuka

وَأَحْلِلْ عُقْدَةَ مِّن رَّبِّ أَشْرَحْ لِي صَدْرِي
وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَأَحْلِلْ عُقْدَةَ مِّن
لِّسَانِي يَفْقَهُوا قَوْل

Artinya : Ya Allah, Ya Tuhanku, Lapangkanlah untukku dadaku dan mudahkanlah untukku urusanku dan lepaskanlah kekakuan darilidahku, supaya mereka mengerti perkataanku.

2) Pengajian di Mulai

a. Pengajian Ba'da Zuhur (14.00 – 15.30)

b. Pengajian Ba'da Magrib (18.30 – 20.00)

3) Pembacaan do'a penutup

اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي اللَّهُمَّ
 ارْحَمْنِي بِالْقُرْآنِ وَاجْعَلْهُ لِي إِمَامًا
 وَنُورًا وَهُدًى وَرَحْمَةً، اللَّهُمَّ ذَكِّرْنِي
 مِنْهُ مَا نُسِيتُ وَعَلِّمْنِي مِنْهُ مَا جَهِلْتُ
 وَارْزُقْنِي تِلَاوَتَهُ آتَاءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافِ
 رَبِّ النَّهَارِ وَاجْعَلْهُ لِي حُجَّةً يَا
 الْعَالَمِي

Artinya : Ya Allah, Ya Tuhanku, Rahmatilah Aku dengan Al-Qur'an. Jadikan Al-Qur'an sebagai Pemimpin, sebagai Cahaya, sebagai Petunjuk dan Rahmat Bagiku. Ya Allah, Ya Tuhanku, Ingatkanlah Aku atas apa yang terlupakan darinya. Ajarilah aku atas apa belum tahu darinya. Berikanlah aku kemampuan membaca sepanjang malam dan ujung siangnya. Jadikanlah Al-Qur'an sebagai pembelaku wahai tuhan semesta alam.

Menurut Ustadz Saiful Jihad selaku guru di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Mengatakan :

Adapun proses dalam pengajian yang dilaksanakan di Mushola Baitul tersebut diawali dengan membaca doa pembuka secara berjama'ah, selanjutnya para anak-anak dibagi perkelompok-kelompok seperti satu orang guru menghendel 6-7 orang anak setelah dibagi perkelompok barulah pengajian di mulai dengan cara maju satu persatu menghadap para gurunya dan setelah pengajian



berakhir sampai dengan waktunya habis maka Langkah selanjutnya adalah para anak-anak membaca doa penutup dan disertakan dengan bersalaman antara anak-anak dan guru mereka.(Wawancara Ustadz Saiful Jihad, 15 Februari 2022)

Menurut Ustadz Samuri selaku guru di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Mengatakan :

Proses pengajian yang dilakukan setiap harinya di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur di mulai dengan membaca doa secara berjam'ah kemudian melakukan pengajian yang sesuai dengan kelompoknya seperti Iqro', Juz 'Amma dan Al-Qur'an. Dalam proses pengajian ini Kelompok Iqro' dilaksanakan setelah Zuhur sampai sebelum asar dan kelompok Juz 'Amma dan Al-Qur'an dilaksanakan setelah Magrib sampai dengan sebelum isya dan setelah pengajian dilaksanakan maka dilanjut dengan do'a penutup yang dipimpin oleh salah-satu guru atau anak-anak tersebut.(Wawancara Ustadz Samuri, 15 Februari 2022)

Menurut Ustadz Walidin selaku guru di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Mengatakan :

Kegiatan Proses Pengajian di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur tersebut dilakukan dengan secara berkelompok setiap guru mengajarkan 6 – 7 orang. Dengan demikian para guru lebih leluasa mendidik anak-anak tersebut. Adapun proses pengajiannya sama seperti yang lainnya yang diawali dengan do'a pembuka dan ditutup dengan do'a pula.(Wawancara Ustadz Walidin, 16 Februari 2022)

Menurut Peneliti yang melakukan Observasi di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Mengatakan :

Proses Pengajian di TPQ Mushola Baitul Rahman mengalami penurunan dari yang sebelumnya seperti yang peneliti amati tepatnya sebelumnya pandemic covid-19 jumlah murid hampir mencapai 200-an tetapi sejak pandemic karena keterbatasan beraktivitas penurunan hampir separoh dari masa sebelum covid-19 jumlah murid yang peneliti amati sekarang berkisaran kurang lebih 90-an. (Observasi 15 Februari 2022)



b. Langkah-langkah Pembinaan dalam Membimbing Anak-anak di Musholah Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi.

Ustadz di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur memberikan Pembinaan kepada Anak-anak dalam membimbing sehingga para anak-anak akan terdidik dengan sendirinya. Banyak sekali fungsi dari pembinaan anak baik dalam masa belajar maupun dilingkungan keluarga, karena anak yang terdidik dengan baik mampu menghadapi tantangan zaman yang penuh lika-liku ini. Pembinaan anak bertujuan mendidik karakter sosial anak sehingga merasa percaya diri akan dirinya sendiri dan akan selalu berbuat baik sebab sekecil apapun perbuatan akan Allah SWT balas. Adapun beberapa cara pembinaan yang dilakukan di Mushola Baitul Rahman antara lain sebagai berikut :

1) Pembinaan dengan cara meneladani

Pembinaan dengan memberi teladan adalah pembinaan yang dilakukan setiap saat dengan merujuk kepada pembinaan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW, seperti mengajari dan memberi contoh para anak-anak disamping memberi contoh yang lebih penting lagi adalah menjadi contoh, karena seribu teori saja akan kalah dengan satu Gerakan. Sesuai dengan perkataan “Tindakan Jauh Lebih Daripada Tindakan”, maksudnya memberi contoh saja tidak cukup tanpa mengajarkan contoh.

Contoh : Di Mushola Baitul Rahman Ustadz Ali memberikan Pembinaan dengan Meneladani dengan mengajarkan Anak-anak Misalnya tersenyum saat bertemu dengan teman, Bercerita tentang kehidupan Nabi Muhammad Saw, Membelai rambut anak yatim agar mendatangkan keberkahan tersendiri.

2) Pembinaan dengan cara membiasakan

Pembinaan dengan cara membiasakan sebenarnya hampir sama dengan pembinaan yang pertama, tetapi dalam pembiasaan ini lebih ditekankan ke masalah ubudiah anak-anak seperti anak-anak harus membiasakan membaca Al-Qur'an, harus membiasakan puasa



sunnah, harus membiasakan membaca kitab atau buku dan lain sebagainya.

Contoh : Ustadz di Mushola Baitul Rahman memberikan Pembinaan dengan cara membiasakan, Misalnya Sholat 5 Waktu tepat waktu, Berdoa sebelum memulai sesuatu, membaca Asma'ul Husna, Membaca Surat-surat pendek Al-qur'an.

3) Pembinaan dengan cara mengingatkan/menasehati

Pembinaan dengan menasehati maksudnya para guru harus selalu mengingatkan para anak-anak seperti dalam penyampaian, mauidzhotul hasanah dan lain sebagainya. Pembinaan dengan cara menasehati ini sudah menjadi hal layak dalam membimbing sebab dengan adanya siraman rohani itulah yang menyentuh hati anak-anak. Seperti mengadakan majelis taklim dan pengajian-pengajian akbar. Dengan demikian para anak-anak dikit demi sedikit akan masuk ke dalam sehingga menjadi darah daging yang menjadikan tingkah laku baik maupun buruknya.

Contoh : Ustadzah di Mushola Baitul Rahman memberikan Pembinaan dengan cara mengingatkan/menasehati, misalnya Berbicara dengan lemah lembut tidak dengan nada yang keras.

4) Pembinaan dengan cara mengawasi

Pembinaan dengan cara mengawasi merupakan kelanjutan dari pembinaan-pembinaan sebelumnya. Seperti setelah memberi teladan, mengajari kebiasaan dan memberi nasehat maka Langkah berikutnya adalah selalu mengontrol dan mengawasi gerak-gerik dalam membina perkembangan akhlak anak-anak.

Contoh : Ustadz di Mushola Baitul Rahman memberikan Pembinaan dengan cara mengawasi misalnya, Anak-anak di Mushola Baitul Rahim sedang melakukan gotong Royong kemudian Ustadz yang memberikan arahan dan mengawasi anak-anak tersebut.

5) Pembinaan dengan cara memberi hukuman

Hukuman adalah pembinaan bagi mereka yang melanggar



dari pembinaan yang telah dilakukan dengan demikian dikarenakan ada efek jera atau sangsi bagi yang melanggar maka para anak-anak merasa tertekan atau terpaksa dengan pembinaan-pembinaan yang dilakukan tetapi pemaksaan dalam pembinaan merupakan hal terbaik untuk menjadikan anak-anak biasa dengan perkara baik.

Contoh Pembinaan dengan cara memberi hukuman : Reno sedang mendengarkan pengajian yang di sampaikan Ustadz Zaki di Mushola Baitul Rahman karena Reno tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh Ustadz Zaki ia malah berbicara dengan Rian teman sebelahnya lalu Ustadz Zaki memanggil Reno dan Rian ke depan untuk Membaca Al Qur'an 1 Juz.

6) Pembinaan dengan cara memberi hafalan

Pembinaan hafalan merupakan kelanjutan dari pembinaan hukuman, sebab seseorang yang menghafal tanpa adanya penekanan, pemaksaan dan hukuman maka para anak-anak tidak akan mencapai target dalam belajarnya. Maka pembinaan hafalan sangat memberikan dampak positif untuk kejeniusan dan kepintaran anak.

Contoh : Ustadz di Mushola Baitul Rahman memberikan Pembinaan dengan cara memberikan hafalan misalnya, setiap hari ustadz memberikan hafalan surah pendek, Doa'a-do'a.

Dari beberapa pembinaan diatas semuanya saling berkaitan dan satu tujuan ialah untuk menjadikan anak-anak yang berprestasi dan beretika yang didasari dengan nilai-nilai agama, sehingga anak-anak siap untuk menghadap ombak yang besar dan melawan angin yang kencang.

Menurut Al-ustadz Widodo selaku guru di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Mengatakan :

Salah satu cara terbaik dalam membina anak-anak kecil dalam belajar adalah ajak anak kecil berteman setelah antara guru dan murid tersebut seperti ibarat teman maka tidak ada kecanggungan sehingga para anak-anak mudah untuk menerima



pembinaan dan mudah dalam mengerjakannya dalam kehidupan sehari-hari. (Wawancara Ustadz Widodo, 21 Februari 2022)

Menurut Al-ustadz Zaki selaku guru di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Mengatakan :

Pembinaan terbaik dalam mendidik anak-anak adalah mengajari mereka secara praktek sebab dalam diri anak-anak apa yang lihat lebih melekat daripada apa yang kita ajarkan. Maka di Mushola Baitul Rahman anak-anak dibina langsung oleh para guru mulai dari adab terhadap guru, adab terhadap orang tua, dan sesama teman dan adab terhadap kitab. (Wawancara Ustadz Zaki, 20 Februari 2022)

Menurut Pengamatan Peneliti melalui Observasi di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Mengatakan :

Peneliti mencermati bahwa para guru di Mushola Baitul Rahman sungguh mendidik dengan cara yang luar biasa, para guru mengajar pembinaan kepada para muridnya bukan hanya sekadar memberi tahu saja tetapi lebih dari itu, para guru mengajarkan dan mempraktek langsung pembinaannya terhadap para murid sehingga dengan interaksi tersebut para murid dengan mudah untuk menangkap ajaran dan didikan yang diajarkan oleh para guru mereka. (Observasi, 15 Februari 2022)

c. Perkembangan Akhlak Anak-anak yang mengikuti kegiatan Pengajian di Musholah Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi.

Menurut Al-ustadz Ali Imran selaku guru di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Mengatakan :

Guru adalah pahlawan tanpa jasa, tentunya ada adab-adab yang perlu dijaga dan diperhatikan terhadap guru. Adapun adab dengan Guru menurut Imam Ghazali adalah sebagai berikut :

- 1) Harus dulu dalam memberi salam dengan guru
- 2) Tidak boleh banyak bicara depan guru
- 3) Murid harus berdiri ketika guru berdiri



- 4) Tidak mengutarakan beda pendapat dengan guru
- 5) Tidak bertanya-tanya dengan teman ketika guru sedang mengajar
- 6) Tidak boleh mengumbar senyum canda dengan guru
- 7) Tidak boleh terlalu memprotes dengan guru ketika berbeda pendapat
- 8) Tidak boleh menarik pakaian guru
- 9) Tidak boleh bertanya dengan guru dalam perjalanan sebelum sampai dirumah
- 10) Tidak boleh banyak bertanya dengan guru ketika guru sedang capek atau lelah. (Wawancara Ustadz Ali Imran, 18 Februari 2022)

Dengan demikian adanya adab-adab terhadap guru. Maka para murid yang ikut serta dalam pengajian di Mushola Baitul Makmur, mereka akan terdidik dan terbiasa untuk sopan santun terhadap guru sebab dengan adanya mengikuti dan menjalankan adab-adab tersebut dengan para guru maka keberkahan ilmu yang akan mendidik, membenahi dan menata adab dan akhlak para murid yang ikut pengajian tersebut.

Menurut Al-ustadz Musthofa selaku guru di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Mengatakan :

Berbakti kepada orang tua adalah kewajiban bagi seorang anak, dalam berbakti tentu ada adab-adab yang perlu dijaga oleh seorang anak terhadap orang tuanya. Adapun ada-adab anak dengan orang tua menurut Imam Ghazali adalah sebagai berikut :

1. Harus mendengarkan semua perkataan orang tua
2. Harus berdiri ketika orang tua kita berdiri
3. Harus mematuhi semua perintah orang tua
4. Harus mematuhi panggilan orang tua
5. Harus merendah kepada orang tua tanpa harus menyusahkan mereka
6. Tidak boleh mengeluh berbakti kepada orang tua



7. Tidak boleh membangkang terhadap orang tua. (Wawancara Ustadz Musthofa, 15 Februari 2022)

Berbakti dengan kedua orang tua merupakan suatu kewajiban dan dalam menjalankan bakti terhadap kedua orang tua kita mempunyai adab-adab. Dengan adanya adab-adab diatas maka para murid yang ikut pengajian bisa lebih meningkatkan kebaktian dan kepatuhannya terhadap orang tua, sebab keriridhoan Allah SWT tergantung dengan ridho orang tua, sebagaimana yang kita ketahui Surganya anak ada pada telapak kaki ibunya. Maka tidak menjadi heran Ketika melihat seseorang yang taat dan patuh kepada kedua orang tuanya, bukan hanya akhlaknya yang berubah tapi Allah SWT yang menjamin hidupnya (Akhlak, 2015:207).

Menurut Al-ustadz Widodo selaku guru di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Mengatakan :

Teman adalah hal yang sangat mempengaruhi proses kehidupan kita sebab teman ini yang selalu ada dan lingkungan itulah yang membentuk karakter kita. Adapun adab-adab dengan teman adalah sebagai berikut :

1. Harus menampakkan rasa kegembiraan Ketika bertemu
2. Harus telebuh dulu mengucap salam
3. Harus selalu ramah
4. Harus terbuka dengan teman
5. Harus selalu bercerita yang baik
6. Harus menghargai pendapat teman
7. Tidak boleh memotong pembiraan teman.(Wawancara Ustadz Widodo, 21 Februari 2022)

Dengan adanya adab-adab tentang berteman diatas, semoga kita bisa menerapkan demi keharmonisan pertemanan. Disamping menjadi keharmonisan sesame teman banyak manfaat lain yang dapat dirasakan salah satunya kita dapat saling menghargai satu sama lain tanpa memandang sebelah mata karena kita masih dibawah langit dan bumi yang sama.



Menurut Al-ustadz Zaki selaku guru di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Mengatakan :

Teman adalah hal sangat mempengaruhi dalam proses kehidupan kita sehari-hari. Adapun ciri-ciri teman yang harus dicari menurut Imam Ghazali adalah antara lain sebagai berikut :

1. Cari yang pintar
2. Cari yang berakhlak baik
3. Cari yang shaleh
4. Cari yang tidak terlalu mencintai dunia (zuhud)
5. Cari yang jujur. (Wawancara Ustadz Zaki, 20 Februari 2022)

Memilih teman merupakan hal terpenting dalam pergaulan, sebab salah teman salah pula pergaulan dan watak yang menjadi darah daging dalam tubuh kita. Makanya diatas dijelaskan ada beberapa kriteria yang harus dilakukan dalam memilih teman, tidak lain hanyalah demi kehidupan sosial dan pergaulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Mushola Baitul Makmur Masalah Pembinaan Akhlak para murid yang ikut serta dalam pengajian merasakan dampak dan perubahan dalam beretika, bersopan santun dan beradab, sebab semuanya diajarkan bahkan bukan hanya sebatas mengajar tetapi diterapkan oleh para guru di Mushola Baitul Makmur sehingga dengan menjadi contohnya para guru tersebut sehingga para murid mengikuti kebiasaan yang dilakukan para guru, maka dengan sendirinya para murid berubah berkat lingkungan guru dan teman yang mengajarnya.

Dari beberapa pemaparan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwasanya memberi contoh saja tidak cukup tanpa menjadi contoh, seperti adab-adab dengan guru maka guru tersebut disamping mengajarnya juga mempraktekkannya, kemudian adab-adab terhadap kedua orang tua perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dimulai dari pengajaran dan pembawaan guru dalam membina akhlak muridnya, selanjutnya adab-adab berteman dan ciri-ciri teman yang baik



sebab dalam perteman inilah yang sangat mempengaruhi kehidupan sosial mereka maka para guru dalam melakukan pembinaan terhadap muridnya menjelaskan bagaimana adab yang harus dilakukan dalam berteman dan ciri teman yang harus dijadikan dalam pergaulan. Dengan demikian jika para murid mengikuti perintah serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari yang telah diajarkan oleh para gurunya niscaya para muridnya disamping hidup yang berakhlak juga berkualitas. Pada zaman sekarang kecanggihan teknologi sudah mempengaruhi anak-anak mulai dari anak kecil, dewasa dan tua sekalipun. Jika dari masa kecilnya tidak dibekali dan tidak diasah dengan ilmu agama sebagai dasarnya maka sulit bagi mereka untuk mengendalikan pengaruh pergaulan di zaman sekarang ini. Dengan demikian solusi yang bagus di zaman modern ini bekal anak dengan ilmu agama serta letakkan dalam lingkungan yang baik sehingga mereka bisa berbenah menjadi baik.

Pengajian yang dilakukan di Mushola Baitul Rahman sangat berdampak positif dalam mendidik anak-anak serta menjadi ujung tombak dari regenerasi muda Desa Suka Makmur sehingga para anak-anak terbekali dengan ilmu agama serta bisa menjawab dan menghadapi tantangan-tantangan zaman.

Menurut Al-ustadz Samuri selaku guru di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Mengatakan :

Dengan besarnya jasa guru dalam mendidik anak mulai dari adab-adab yang terkecil sampai yang terbesar, mulai dari terhadap guru, orang tua, maupun sesama teman. Dengan demikian alhamdulillah perlahan dari hari ke hari, minggu ke minggu bulan ke bulan dan tahun ke tahun akhlak anak-anak semakin meningkan dan bisa diterapkan dengan kehidupan sosial sesuai perkataan : “Hormat yang Tua dan Sayangi yang Muda”. (Wawancara Ustadz Samuri, 15 Februari 2022)

Menurut Peneliti dengan adanya melakukan Observasi di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten



Muaro Jambi Mengatakan :

Didikan yang diajarkan oleh para guru di TPQ Mushola Baitul Rahman terutama dalam berakhlak perlu di cap jempol dikarenakan tidak semua Pendidikan atau TPQ-TPQ mengajarkan tentang adab akhlak para santri secara langsung, maksudnya kebanyakan Pendidikan, sekolah-sekolah dan TPQ-TPQ lainnya hanya sekedar menjelaskan saja tentang adab-adab yang baik yang dilakukan tetapi perkara tersebut hanya sebatas teori. Teori tanpa aksi sama saja tidak tetapi alhamdulillah di TPQ Mushola Baitul Rahman para majelis guru mereka mengajarkan dan mempraktekkan langsung seperti para muridnya Ketika datang harus menyalami guru satu persatu begitupun dengan Ketika setelah pengajiannya, selanjutnya akhlak terhadap yang tua para guru mereka mengajari untuk bertutur Bahasa sehingga para guru memanggil yang tua diantara mereka dengan sebutan abg, ayuk dan kakak dengan demikian maka para murid dengan terbiasa bertutur santun dan berbahasa terhadap mereka yang lebih tua darinya.(Observasi, 20 Februari 2022).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan

Pengajian di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Mempunyai Proses yang dilakukan dalam berlangsungnya pengajian, proses tersebut mungkin hampir sama di daerah lain.

1). Adapun proses-proses pengajian di Mushola Baitul Rahman Desa Suka Makmur adalah sebagai berikut :

- a) Pembacaan Doa untuk memulai pengajian dengan berjama'ah
- b) Kegiatan pengajian di mulai
- c) Pembacaan Doa untuk menutup pengajian dengan berjama'ah

2). Adapun Langkah-Langkah Pembinaan Pada pengajian di Mushola Biatul Rahman Desa Suka Makmur mempunyai ciri khas pembinaan tersendiri. Adapun beberapa cara pembinaan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Pembinaan dengan Meneladani
- b) Pembinaan dengan Membiasakan
- c) Pembinaan dengan Menasehati
- d) Pembinaan dengan Memberi Hukuman
- e) Pembinaan dengan Memberi Hafalan

3). Salah satu hal menonjol yang harus ditampil oleh anak-anak yang ikut dalam pengajian di Mushola Baitul Rahman adalah Akhal Mereka anak-anak. Adapun beberapa akhlak yang diajarkan oleh para guru di Mushola Baitul Rahman adalah sebagai berikut :

- a) Akhlak terhadap guru
- b) Akhlak terhadap orang tua
- c) Akhlak terhadap teman

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

Abdullah, Amin. *Falsafah Kalam di Era Post Modernisme* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995).

Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

Aminuddin. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Jati Diri*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014).

Alawiyah.Tuti. (2014). *Strategi Pengajian di lingkungan Majelis Taklim* (Bandung: Mizan).

Dr. Mansur MA. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016).

Damhuri. *Akhlak Perspektif Tasawuf Syekh Abdurrahman As.Singkili* (Jakarta: Lectura Press, 2015).

Daniel, Y. i. (2014). *Aqidah Islam*, Bandung : yayasan do'a para wali.

Daus, A. (2022), *Pendidikan Agama Islam*. Bandung : indragiri dot com.

Ghazali, Bahri. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta : Prasasti, 2017).

Hamdi, A.S., dan Badruddin, A.R (2016). *Dasar-dasar Agama Islam*. Yogyakarta Budi: Utama.

Haryanto. (2019). *Meningkatkan Motivasi dan hasil belajar dengan two stay two stay*. Lombok tengah : Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Irmalia Waulat, Ade. "Dampak Pengajian Keagamaan dalam Membina Akhlak Pemuda di Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten MalukuTengah" Vol. 4, No.2, Oktober 2019.

Jumhuri, M. A. (2015). *Belajar Akidah Akhlak Sebuah Ulasan ringkas tentang asas tauhid dan akhlak Islamiyah*. Yogyakarta : Budi Utama.

Kutsiyah. (2017). *Pembelajaran Akidah Akhlak. Lekoh Barat kadus pamekasan : duta Media*.

Kutsiyah. (2019). *Pembelajaran Akidah Akhlak. Bangkes Kadur Pamekasan : Duta Media*.

Ma'rif, Luis. *Kamus Al-Munjid*, (Beirut : bah al-Katulukiyah).

Nasarudin. *Akhlaq : Ciri Manusia Paripura* (Jakarta : PT Raja grafindo Persada, 2015).

Nuryantika, Amin. S. & Wekke, I. S (2021). *Strategi Penerapan Akhlak Islam*. Jawa Barat : Adab.

Pernanda, M.F. (2020). Pendidikan Akidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa. *Jurnal Permata*.

Ramayulis. *Psikologi Agama* (Jakarta : PT Kalam mulia, 2002).

Mulyadi. “ Agama dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan”, *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad* 2016.

Mardiyah.”*Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama terhadap Pembentukan Kepribadian Anak*”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. III No. 2 November 2015.

Mustofa. H.A. *Akhlaq Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010).

Rohmah, Hj. Siti. M. A. ,*Buku Ajar Akhlak Tasawuf*, (Jawa Tengah : PT. Nasya Expanding Management, 2021).

Rifa’I, Muhammad. *Pembina Pribadi Muslim*, (Semarang: Wicaksana, 1993).

Warson Munawwir,Ahmad.*Arab-Indonesia Terlengkap*, Cet ke-25, (Surabaya : Pustaka Progresif, 2002)



INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Proposal Skripsi

PELAKSANAAN PENGAJIAN ANAK-ANAK DALAM MENINGKATKAN AKHLAK DI MUSHOLAH BAITUL RAHMAN DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN SUNGAIBAHAR KABUPATEN MUARO JAMBI.

NO	Jenis Data	Metode	Sumber Data
1.	Sejarah dan Perkembangan Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar.	-Observasi -Wawancara -Dokumentasi	-Setting -Wawancara Kepala Desa, Tokoh Adat dan Tokoh Masyarakat.
2.	-Lokasi dan Letak Geografis Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar.	-Dokumentasi -Wawancara	-Dokumen dan File Desa Suka Makmur -Kepala Desa, dan Aparat Desa.
3.	Kondisi Sosial Budaya Desa Suka Makmur.	-Wawancara -Dokumentasi	-Wawancara Kepala Desa, Tokoh Agama, Aparat Desa.
4.	Pengertian dan Sejarah Musholah Baitul Rahman.	-Wawancara	-Guru ngaji, Tokoh Adat dan Masyarakat.
5.	Proses, Kegiatan Pengajian, Langkah-langkah Pembinaan, Perkembangan Akhlak.	-Wawancara -Observasi -Dokumentasi	-Tokoh Adat dan Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Panduan Observasi

No	Jenis Data	Objek Observasi
1.	Sejarah dan Perkembangan Desa Suka Makmur.	-Visi dan Misi Desa Suka Makmur. -Sejarah Suka Makmur. -Perkembangan Desa Suka Makmur.
2.	Proses, Kegiatan Pengajian, Langkah-langkah Pembinaan, Perkembangan Akhlak.	Bagaimana Proses Kegiatan Pengajian anak-anak dalam meningkatkan akhlak dan bagaimana Langkah-langkah Pembinaan dalam membimbing Anak-anak di Musholah Baitul Rahman?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

A. Panduan Dokumentasi

No	Panduan Dokumentasi	Data Dokumen
1.	Sejarah dan Perkembangan Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar.	-Profil Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar. -Visi dan Misi Desa Suka Makmur.
2.	Proses, Kegiatan Pengajian, Langkah-langkah Pembinaan, Perkembangan Akhlak.	-Profil Desa Suka Makmur. -Visi dan Misi Desa Suka Makmur dan Musholah Baitul Rahman.
3.	Kondisi Sosial Budaya Suka Makmur.	-Data Dokumentasi tentang kondisi Sosial Budaya Desa Suka Makmur. -Potensi Sumber Daya Manusia Desa Suka Makmur.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

B. Butir-Butir Wawancara

No	Jenis Data	Sumber Data dan Substansi Wawancara
1.	Sejarah dan Perkembangan Desa Suka Makmur dan Musholah Baitul Rahman.	-Bagaimana Sejarah Munculnya Desa Suka Makmur? -Bagaimana Perkembangan Desa Suka Makmur Dari awal sampai sekarang?
2.	Lokasi dan Letak Geografis Suka Makmur.	-Bisa dijelaskan letak geografis desa Suka Makmur?
3.	Kondisi Sosial Budaya Suka Makmur.	-Bagaimana Kondisi Sosial Budaya Desa Suka Makmur?
4.	keadaan murid di Musholah Baitul Rahman, dan jumlah guru ngaji.	-Bagaimana keadaan murid di musholah Baitul Rahman dan Keadaan guru meliputi jumlah guru ngaji?
5.	Proses, Kegiatan Pengajian, Langkah-langkah Pembinaan, Perkembangan Akhlak.	-Bagaimana Proses Kegiatan Pengajian Anak-anak dilaksanakan di Musholah Baitul Rahman? -Bagaimana Langkah-langkah Pembinaan dalam membimbing Anak-anak di Musholah Baitul Rahman? -Bagaimana Perkembangan Akhlak anak-anak yang mengikuti kegiatan pengajian di Musholah Baitul Rahman?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang mempublikasi sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

6.	Jadwal pengajian, Kelompok Pengajian, Langkah pembinaan, Perkembangan Akhlak anak-anak.	<ul style="list-style-type: none"> - Jadwal Pengajian di mulai dari Jamb berapa sampai Jam berapa? - Kelompok pengajian seperti Ikro', Juz Amma dan Al-Qur'an. Berapa anak jumlahnya? - Apa Saja langkah pembinaan dan bimbingan yang dilakukan oleh setiap guru? - Bagaimana Perkembangan Akhlak anak-anak yang mengikuti pengajian dari setiap guru dan beberapa anak-anak?
----	---	---

Dokumentasi Di Kantor Desa Suka makmur



@ Hak cipta

y of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
Jl. A. M. N. I.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



@ Hak cip



- ruk cipiui unim rdi rgrontang omrang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

jin Jambi



@ Hak cip



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA
SULTAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. M. I.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

n Jambi

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi





@ Hak cipta



UNIVERSITAS SUKAESHA
SULTIHAN THAHA SARIPUDIN
J. A. S. H. I.

- Hak Cipta Universitas Sukaesha Saripudin.
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta



UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
SULTHAN THAHHA SAFRIDDIN
J. A. M. H. I.

- Hak cipta dimungkinkan untuk:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi

UIN Jambi

Dokumentasi Di Mushola Baitul Rahman



1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi





UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
SUKSES MELAKUKAN REFORMASI
J. A. S. H. I.

@Hak_cip



iftuddin Jambi

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBIFAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN**

Jl. Lintas Jambi-Ma Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Muaro Jambi
36363 Telp Fax. (0741) 583183-584118 Website : www.uinjambi.ac.id

Kartu Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R.0		1-1

Nama : Baruna Dwi Kusuma
 Nim : 201172214
 Pembimbing I : Dr. Drs. M. Rafiq, M. Ag
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Pengajian Anak-Anak Dalam Meningkatkan Akhlak Di
 Musholah Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar
 Kabupaten Muaro Jambi
 Program Studi : Pendidikan Agama
 IslamFakultas : Tarbiyah dan Keguruan

NO	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	Rabu, 22 September 2021	Perbaikan Proposal	
2	Selasa, 28 September 2021	Perbaikan Proposal	
3	Kamis, 14 September 2021	Perbaikan Proposal	
4	Kamis, 21 September 2021	Perbaikan Proposal	
5	Rabu, 03 November 2021	Acc Proposal	
6	Senin, 15 November 2021	Konsultasi Pedoman Riset	
7	Rabu, 24 November 2021	Pengesahan Judul dan Riset	
8	Selasa, 09 Agustus 2022	Perbaikan Skripsi	
9		Munaqosah	
10			

Jambi, Agustus 2022
 Pembimbing I

Dr. Drs. M. Rafiq, M. Ag
 NIP. 195812311986031054

Hak Cipta dimiliki oleh Universitas Sulthan Saifuddin Jambifakultas Tarbiyah dan Keguruan
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBIFAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Muaro Jambi
36363 Telp Fax. (0741) 583183-584118 Website : www.uinjambi.ac.id

Kartu Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R.0		1-1

Nama : Baruna Dwi Kusuma

Nim : 201172214

Pembimbing II: Ely Surayya, S.Ag, M.Pd

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pengajian Anak-Anak Dalam Meningkatkan Akhlak Di
Musholah Baitul Rahman Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai
Bahar Kabupaten Muaro Jambi

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

NO	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	Selasa, 07 September 2021	Perbaikan Proposal	
2	Selasa, 14 September 2021	Perbaikan Proposal	
3	Kamis, 16 September 2021	Acc Proposal	
4	Kamis, 14 Oktober 2021	Konsultasi Pedoman Riset	
5	Rabu, 27 Oktober 2021	Pengesahan Judul dan Riset	
6	Selasa 19 Juli 2022	Perbaikan Skripsi	
7	Senin, 25 Juli 2022	Acc Skripsi	
8		Munaqasah	
9			
10			

Jambi, 20 Agustus 2022

Pembimbing II

Ely Surayya, S.Ag, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

CURIKULUM VITAE



Nama Peneliti : Baruna Dwi Kusuma
NIM : 201172214
Ttl : Jambi, 11 Januari 1999
Program Studi : Pendidikan Agama
IslamFakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Pekejaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Suka Makmur Unit 1 Kecamatan Sungai
Bahar Kabupaten Muaro Jambi
Email : Barunadwikusuma88@gmail.com

Riwayat Pendidikan
SD Asiatic Persada 2 2011
SMP YPAP Asiatic Persada 2 2013
SMK Negeri 7 Muaro Jambi 2016
S1 UIN STS Jambi 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAIFUDDIN ZUHRI
Jl. A. M. N. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang mempublikasi sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Saifuddin Thaha Saifuddin Jambi